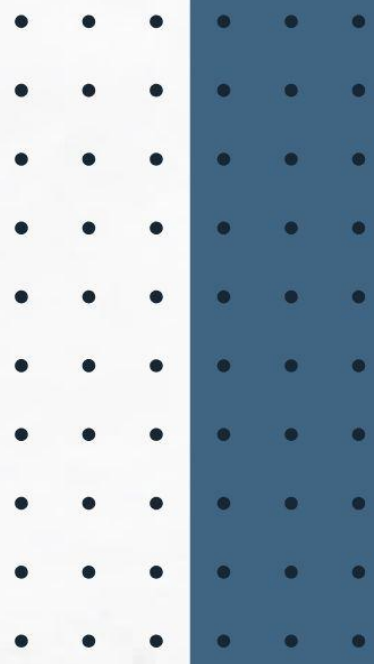




**Kemenkes**  
Poltekkes Surakarta

# LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA PEMERINTAH 2024



☎ 0271-856929  
🌐 [poltekkes-solo.ac.id](http://poltekkes-solo.ac.id)  
🏠 Jl. Letjend Sutoyo, Mojosongo,  
Surakarta 57127

**POLTEKES KEMENKES SURAKARTA**  
**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**



## KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Poltekkes Kemenkes Surakarta secara garis besar berisikan informasi mengenai perencanaan dan capaian kinerja yang telah dilaksanakan dalam Tahun Anggaran 2024 yang mengacu pada rencana strategis dan perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta dengan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan.

Dalam Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2024, kami telah berupaya secara optimal, namun kami menyadari bahwa dalam penyusunannya masih jauh dari sempurna dan belum sepenuhnya dapat memenuhi harapan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu dengan tangan terbuka, masukan dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan untuk perbaikan serta penyempurnaan Penyusunan Laporan di tahun yang akan datang.

Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya dalam mengevaluasi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Poltekkes Kemenkes Surakarta.



Surakarta, 24 Januari 2025  
Direktur Poltekkes Kemenkes Surakarta

Sudiro, S.Kp., Ners., M.Pd  
NIP. 196801041989031002

## DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GRAFIK .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. ISU DAN PERAN STRATEGIS .....	3
C. MAKSUD DAN TUJUAN .....	5
D. GAMBARAN UMUM .....	5
E. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI .....	8
F. SUMBER DAYA MANUSIA .....	10
BAB II PERENCANAAN KINERJA .....	12
A. RENCANA STRATEGIS .....	12
B. PERJANJIAN KINERJA .....	17
C. ANGGARAN .....	19
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	22
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI .....	22
B. REALISASI ANGGARAN .....	72
BAB IV PENUTUP .....	76
A. KESIMPULAN .....	76
B. SARAN .....	77
LAMPIRAN .....	78

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 Daftar Program Studi Poltekkes Kemenkes Surakarta .....	7
Tabel 1.2 SDM Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2024 .....	11
Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Strategis Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2020 – 2024 .....	13
Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Tahun 2024 .....	18
Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Badan Layanan Umum Tahun 2024.....	19
Tabel 2.4 Revisi DIPA Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2024 .....	20
Tabel 2.5 Alokasi DIPA Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2024 .....	21
Tabel 3.1 Pengukuran Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Tahun 2024.....	22
Tabel 3.2 Realisasi POBO Tahun 2024 .....	24
Tabel 3.3 Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2024 .....	27
Tabel 3.4 Realisasi Pendapatan Optimalisasi Aset Tahun 2024 .....	31
Tabel 3.5 Realisasi Modernisasi BLU Tahun 2024 .....	36
Tabel 3.6 Realisasi Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU Tahun 2024 .	40
Tabel 3.7 Realisasi Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BPKRI yang Telah Tuntas Ditindaklanjuti Tahun 2024 .....	42
Tabel 3.8 Realisasi Persentase Serapan Anggaran Tahun 2024 .....	43
Tabel 3.9 Realisasi Dosen Fungsional Yang Memiliki Serdos Tahun 2024 ....	45
Tabel 3.10 Realisasi Persentase Lektor Kepala dan/atau Guru Besar Tahun 2024 .....	48
Tabel 3.11 Realisasi Kemampuan Bahasa Inggris Dosen KI Tahun 2024 .....	51
Tabel 3.12 Realisasi Kelulusan First Taker UKOM 2024 .....	54
Tabel 3.13 Realisasi Prodi Terakreditasi Unggul Tahun 2024 .....	57
Tabel 3.14 Realisasi Lulusan Bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah Tahun 2024 .....	60
Tabel 3.15 Realisasi Lulusan Perawat Bekerja di Luar Negeri Tahun 2024 .....	63
Tabel 3.16 Realisasi Jumlah Penghargaan Tahun 2024 .....	64
Tabel 3.17 Realisasi Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat Sesuai Program Transformasi Kesehatan Tahun 2024 .....	67
Tabel 3.18 Pengukuran Perjanjian Kinerja BLU Tahun 2024 .....	70
Tabel 3.19 Realisasi Anggaran Tahun 2024 .....	72

## DAFTAR GRAFIK

	Hal
Grafik 3.1 Kinerja Rasio POBO Tahun 2020 - 2024 .....	26
Grafik 3.2 Renstra Rasio POBO Tahun 2020 - 2024 .....	26
Grafik 3.3 Kinerja Pendapatan BLU Tahun 2020 - 2024 .....	29
Grafik 3.4 Renstra Pendapatan BLU Tahun 2020 - 2024 .....	29
Grafik 3.5 Kinerja Pendapatan Optimalisasi Aset Tahun 2020 - 2024 .....	32
Grafik 3.6 Renstra Pendapatan Optimalisasi Aset Tahun 2020 -2024 .....	33
Grafik 3.7 Kinerja Modernisasi BLU Tahun 2020-2024 .....	37
Grafik 3.8 Renstra Modernisasi BLU Tahun 2020-2024 .....	38
Grafik 3.9 Kinerja Kemampuan Bahasa Inggris Dosen KI Tahun 2020-2024	53
Grafik 3.10 Kinerja Kelulusan UKOM Tahun 2020-2024 .....	56
Grafik 3.11 Renstra Indikator Kelulusan UKOM Tahun 2020-2024 .....	56
Grafik 3.12 Kinerja Penambahan Prodi Terakreditasi Unggul Tahun 2023- 2024 .....	59
Grafik 3.13 Kinerja Lulusan Bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah Tahun 2023-2024 .....	63
Grafik 3.14 Kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2020-2024 .....	69
Grafik 3.15 Kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2020-2024 .....	71
Grafik 3.16 Evaluasi SAKIP Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2020- 2023 .....	72
Grafik 3.17 Kinerja Realisasi Anggaran Tahun 2020-2024 .....	74

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Tahun 2024
- Lampiran 2 Pengukuran Kinerja Tahun 2024
- Lampiran 3 Pengukuran Kinerja Tahun 2020-2024

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Poltekkes Kemenkes Surakarta merupakan Unit Pelayanan Teknis di Lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan yang mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi dan Profesi bidang kesehatan. Poltekkes Kemenkes Surakarta dipimpin oleh Direktur dan bertanggung jawab kepada Kepala Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan. Dalam melaksanakan tugasnya, Poltekkes Kemenkes Surakarta secara administratif dikoordinasikan oleh Sekretaris Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan dan secara teknis fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Sejak tahun 2011 Poltekkes Kemenkes Surakarta telah ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 267/KMK.05/2011. Selain itu sejak tahun 2012 Poltekkes Kemenkes Surakarta secara akademis dibawah pembinaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi Pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Dari Kementerian Kesehatan Kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Poltekkes Kemenkes Surakarta sebagai UPT yang secara administratif berada di bawah Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan, mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dan profesi kesehatan sehingga dapat menghasilkan lulusan tenaga kesehatan. Tugas tersebut sejalan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan dengan indikator nomor 5 yaitu terlaksananya peningkatan kompetensi bagi SDM untuk mendukung ketahanan kesehatan sebanyak 37.600 orang.

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2020-2024 maka ditetapkan juga Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk menggambarkan tingkat ketercapaian indikator sasaran strategis tersebut. Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta tahun 2024 memiliki 3 Sasaran Program/Kegiatan dan 17 Indikator Kinerja Utama (IKU). Pengukuran tingkat capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta dilakukan dengan menggunakan formula perhitungan realisasi dan capaian IKU sesuai yang tercantum pada Keputusan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Nomor: HK.02.02/F/159/2024 tentang Indikator Kinerja Utama Unit Pelaksana Teknis Bidang Pelatihan Kesehatan dan Penyelenggara Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan di Lingkungan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan sebagai berikut:

Tabel 1. Pengukuran Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Bobot IKU	Realisasi	Capaian (%)	Bobot x Capaian	% Maks.
A.	Tata Kelola	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	61,47%	100%	70,14%	114,10	114,10	114,10
		2. Realisasi pendapatan Poltekkes BLU	Rp.66.500.000.000	100%	Rp.85.173.908.040	128,08	128,08	128,08

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Bobot IKU	Realisasi	Capaian (%)	Bobot x Capaian	% Maks.
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Rp.2.000.000.000	100%	Rp.7.022.380.654	351,12	351,12	150,00
		4. Persentase penyelesaian modernisasi BLU	153%	90%	176,09%	115,39	130,85	130,85
		5. Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	3,5	100%	4,5	127,86	127,86	127,86
		6. Persentase rekomendasi hasil pengawasan BPKRI yang telah tuntas ditindaklanjuti	95%	100%	100,00%	105,26	105,26	105,26
		7. Persentase realisasi anggaran	96%	100%	99,91%	104,07	104,07	104,07
<b>B.</b>	<b>Pendidikan</b>	8. Persentase dosen yang memiliki serdos dan sudah memiliki 2 tahun jabatan fungsional dosen	85%	100%	90,68%	106,68	106,68	106,68
		9. Persentase dosen tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	8%	100%	9,41%	111,83	111,83	111,83
		10. Persentase kemampuan bahasa inggris Dosen di level intermediate (TOEFL ITP min. 475) dosen KI	67%	100%	67%	100,00	100,00	100,00
		11. Persentase kelulusan uji kompetensi	95%	100%	97,39%	102,48	102,48	102,48
		12. Penambahan prodi terakreditasi "Unggul"	1 Prodi	100%	11 Prodi	1100,00	1100,00	150,00
		13. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di fasyankes milik pemerintah	7,99%	100%	10,79%	135,00	135,00	135,00
		14. Persentase lulusan perawat yang diterima bekerja di luar negeri	0,56%	100%	0,56%	100,00	100,00	100,00



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Bobot IKU	Realisasi	Capaian (%)	Bobot x Capaian	% Maks.
		15. Jumlah penghargaan yang didapat	10	100%	10	100,00	100,00	100,00
C.	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	16. Jumlah penelitian yang dikomersialisasi	1 Penelitian	100%	1 Penelitian	100,00	100,00	100,00
		17. Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU - KIA)	3 MOU	100%	3 MOU	100,00	100,00	100,00
<b>Rata-Rata Capaian Kinerja Tahun 2024</b>						<b>182,51</b>	<b>183,41</b>	<b>115,70</b>

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2024 persentase capaian rata-rata 182,51% dan jika ditambahkan unsur penambah/pengurang capaian dikalikan dengan bobot IKU maka rata-rata kinerja sebesar 183,41%. Untuk indikator kinerja yang memiliki tingkat capaian kinerja melebihi 150%, diperhitungkan capaian maksimal hanya sebesar 150% sehingga total rata-rata capaian maksimum kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2024 sebesar 115,70%.

Poltekkes Kemenkes Surakarta sebagai Badan Layanan Umum memiliki Kontrak Kinerja antara Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan dengan Direktur Poltekkes Kemenkes Surakarta yang ditetapkan pada tanggal 31 Januari 2024. Kontrak Kinerja terdiri dari 2 sasaran strategis dengan 12 indikator kinerja utama sebagai berikut:

Tabel 2. Pengukuran Perjanjian Kinerja BLU Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Bobot IKU	Realisasi IKU	Bobot x Capaian	% Maks.
I.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional	%	61,47	110%	70,14	125,51	125,51
		2. Realisasi pendapatan BLU tahun 2024	Rp	66.500.000.000	100%	85.173.908.040	128,08	128,08
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Rp	2.000.000.000	100%	7.022.380.654	351,12	150,00
		4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	%	153	90%	176,09	130,85	130,85
		5. Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	Indeks	3,5	100%	4,5	128,57	128,57
II.	Layanan Prima	6. Kualitas Lulusan	%	91,60	100%	98,69	107,75	107,75
		7. Kuantitas dan Kualitas	%	100	100%	126,37	126,37	126,37

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Bobot IKU	Realisasi IKU	Bobot x Capaian	% Maks.
		Penelitian, HaKI dan Produk Inovasi						
		8. Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	%	100	100%	138,95	138,95	138,95
		9. Kuantitas dan Kualitas Dosen	%	47,31	100%	38,55	81,49	81,49
		10. Serapan Lulusan	%	26,67	100%	29,45	110,39	110,39
		11. Prestasi Dosen dan Mahasiswa	%	100	100%	116,85	116,85	116,85
		12. Kualitas Kelembagaan dan Beasiswa Mahasiswa	%	20,02	100%	53,60	267,68	150,00
<b>Rata-Rata Capaian Kinerja Tahun 2024</b>						148,90	151,14	124,57

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2024 persentase capaian rata-rata 148,90% dan jika ditambahkan unsur penambah/pengurang capaian dikalikan dengan bobot IKU maka rata-rata kinerja sebesar 151,14%. Untuk indikator kinerja yang memiliki tingkat capaian kinerja melebihi 150%, diperhitungkan capaian maksimal hanya sebesar 150% sehingga total rata-rata capaian maksimum kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2024 sebesar 124,57%.

Dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja, Poltekkes Kemenkes Surakarta dengan Kode Satker 632259 pada tahun 2024 melaksanakan realisasi anggaran sebesar Rp.135.104.517.233 dari total Pagu Anggaran Rp.135.225.462.000 dengan persentase capaian realisasi 99,91% sehingga dapat disimpulkan secara keseluruhan kinerja serapan anggaran sangat baik.

Hasil evaluasi SAKIP Poltekkes Kemenkes Surakarta menunjukkan kinerja dengan predikat AA (>90-100) atau Sangat Memuaskan di tahun 2020 mendapatkan nilai 98,02 dengan penurunan sebesar -0,49%, 2021 mendapatkan nilai 91,05 dengan penurunan signifikan sebesar -7,11%, 2022 mendapatkan nilai 91,70 dengan kenaikan sebesar 0,71% dan 2023 mendapatkan nilai 97,60 dengan kenaikan sebesar 6,43%.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai bidang yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Periode tahun 2020 – 2024 merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, sehingga merupakan periode pembangunan jangka menengah yang sangat penting dan strategis.

Arah kebijakan dan strategi Kementerian Kesehatan didasarkan pada arah kebijakan dan strategi nasional yang mengacu pada visi, misi dan program Presiden yang ditetapkan dengan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020 – 2024. Untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur sesuai dengan RPJPN 2005-2025, Presiden terpilih sebagaimana tertuang dalam RPJMN 2020-2024 telah menetapkan Visi Presiden 2020-2024: “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”. Arah kebijakan Kementerian Kesehatan mengacu kepada peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta dengan penekanan pada penguatan pelayanan kesehatan dasar (*Primary Health Care*) dan peningkatan upaya promotif dan preventif didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi. Kementerian Kesehatan menyusun arah kebijakan dan strategi untuk menjamin dan mendukung pelaksanaan berbagai upaya kesehatan yang efektif dan efisien.

Dalam rangka mendukung program Kementerian Kesehatan, Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan berupaya mendukung arah, kebijakan dan strategi untuk meningkatkan pemenuhan SDM kesehatan dan kompetensi sesuai standar, sesuai dengan tugas Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2022, yaitu menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang tenaga kesehatan. Sasaran strategis Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan yang akan dicapai dalam pelaksanaan programnya selama 5 (lima) tahun dari tahun 2020-2024 adalah meningkatnya pemenuhan SDM Kesehatan sesuai standar dan meningkatnya ketersediaan SDM Kesehatan sesuai

standar dengan indikator (1) Puskesmas dengan dokter sebesar 100%; (2) Terpenuhinya Puskesmas dengan 9 jenis tenaga kesehatan sesuai standar sebesar 83%; (3) Terpenuhinya RSUD Kab/Kota yang memiliki 4 dokter spesialis dasar dan 3 dokter spesialis lainnya sebesar 90%; (4) Terselenggaranya Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan yang terakreditasi sebesar 100%; (5) Terlaksananya peningkatan kompetensi bagi SDM untuk mendukung ketahanan kesehatan sebanyak 37.600 orang, dan (6) Terlaksananya peningkatan kompetensi sesuai 9 jenis penyakit prioritas bagi SDM sebanyak 30.000 orang.

Poltekkes Kemenkes Surakarta merupakan salah satu unit satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan berupaya mendukung sasaran strategis Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan dalam hal ini terlaksananya peningkatan kompetensi bagi SDM untuk mendukung ketahanan kesehatan sebanyak 37.600 orang, menetapkan tujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang unggul dan kompetitif di pasar global,
2. Menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dalam penyelenggaraan tata kelola pendidikan yang akuntabel,
3. Menghasilkan karya-karya penelitian sebagai landasan penyelenggaraan pendidikan dan pengabdian masyarakat bidang kesehatan,
4. Menerapkan pengabdian kepada masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan berbasis bukti ilmiah,
5. Menghasilkan kerjasama dengan pihak lain dalam lingkup regional, nasional dan internasional untuk pengembangan tri dharma Perguruan Tinggi,
6. Menghasilkan produk dan jasa melalui kegiatan kewirausahaan dan diversifikasi usaha di bidang kesehatan

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan Pimpinan masing-masing instansi pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga dan SKPD untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan dan pencapaian kinerja sesuai dengan lembar/dokumen Perjanjian Kinerja dan anggaran yang telah dialokasikan untuk masing-masing instansi pemerintah Kementerian Negara/Lembaga dan SKPD melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik yang diatur dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Poltekkes Kemenkes Surakarta sebagai UPT Direktorat Jenderal Tenaga

Kesehatan sehingga wajib menyampaikan laporan kinerja yang merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

## B. ISU DAN PERAN STRATEGIS

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Poltekkes Kemenkes Surakarta memiliki arah kebijakan strategis sebagai berikut:

1. Pengembangan prodi baru dalam rangka mengkawal penyediaan tenaga kesehatan berkualitas yang mendukung program pemerintah dan sesuai dengan kebutuhan pasar.
2. Penyelenggara pendidikan tinggi kesehatan vokasi dan profesi yang unggul dan kompetitif sebagai *Center of Excellence*.
3. Penyelenggaraan penelitian terapan yang mendukung program pendidikan.
4. Penyelenggaraan pengabdian masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan berbasis bukti ilmiah dan program pemerintah dengan pendekatan *Interprofessional Education and Collaboration*.
5. Peningkatan kapasitas layanan dengan slogan “Ngladosi Tanpo Korupsi” dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat menjadi Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM).
6. Penguatan sinergi dan integrasi antar unit kerja dan antar fungsi melalui keterpaduan manajemen dan sumber daya untuk efisiensi dan optimalisasi melalui pengembangan sistem dan teknologi informasi.
7. Pemanfaatan sistem teknologi informasi dan komunikasi secara optimal untuk mendukung Tridharma Perguruan Tinggi.
8. Berkontribusi pada pembangunan kesehatan dengan keterpaduan program Kementerian Kesehatan melalui Tridharma Perguruan Tinggi.
9. Peningkatan kapasitas tata pamong perguruan tinggi yang baik, efektif, efisien, kredibel, akuntabel, transparan, adil dan bertanggungjawab, dalam rangka membangun *good university governance* dengan SPMI yang kuat.
10. Pengembangan jejaring kerja sama/kemitraan untuk memperkuat sumber daya penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
11. Penguatan *research and community health services*.
12. Penguatan keberhasilan yang telah dicapai saat ini dengan membangun pondasi insitusi berbasis riset dan kewirausahaan.

Untuk mempertahankan eksistensi atau mengembangkan organisasi, mengikuti kebijakan strategis yang telah ditetapkan maka Poltekkes Kemenkes Surakarta perlu melakukan adaptasi-adaptasi terhadap lingkungan organisasi yang selalu berubah, sehingga Poltekkes Kemenkes Surakarta melakukan identifikasi terhadap isu dan peran strategis pada saat ini sebagai berikut:

#### 1. Isu Strategis

- a. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan mewajibkan pemerintah untuk melakukan perencanaan, pengadaan serta pendayagunaan tenaga kesehatan sesuai kebutuhan warga di berbagai wilayah Indonesia. Menurut data lansiran Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah pada Buku Profil Kesehatan Tahun 2022 rasio sebagian besar tenaga kesehatan belum memenuhi target baik tahun 2022 maupun tahun 2025. Perhitungan rasio merupakan jumlah tenaga Kesehatan berdasarkan NIK per 100.000 penduduk.
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi oleh Kementerian Lain dan Lembaga Pemerintah Nonkementerian yang mengamanatkan penyelenggaraan program studi pada PTKL harus berdasarkan program prioritas nasional dalam hal ini Kementerian Kesehatan dan bersifat teknis dan spesifik untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja.
- c. Kementerian Kesehatan memproyeksi jumlah kelebihan tenaga perawat di Indonesia pada 2025 mencapai 695.217 orang. Sementara itu, merujuk pada jurnal yang terbit di BMJ Global Health pada 2022 disebutkan, jumlah tenaga perawat di dunia diperkirakan mengalami kekurangan hingga 4,5 juta orang pada 2030. Kekurangan tenaga perawat merupakan jumlah yang terbesar dibandingkan dengan jenis tenaga kesehatan lain, seperti dokter, dokter gigi, bidan, dan apoteker.

#### 2. Peran Strategis

- a. Menghasilkan lulusan tenaga Kesehatan yang berkualitas untuk mengatasi masalah distribusi sembilan Tenaga Kesehatan strategis di Puskesmas yaitu Perawat, Bidan dan Apoteker.
- b. Penyediaan tenaga cadangan kesehatan yang siap dimobilisasi saat terjadi situasi darurat krisis kesehatan.
- c. Transformasi Perguruan Tinggi Kesehatan dengan sentra keunggulan dan spesifik Pendidikan Kesehatan Jantung.

- d. Berperan aktif dalam pengiriman lulusan perawat ke luar negeri sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran sekaligus meningkatkan devisa negara.

### **C. MAKSUD DAN TUJUAN**

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Tahun 2024 Poltekkes Kemenkes Surakarta adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Poltekkes Kemenkes Surakarta atas pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka mencapai visi dan misi organisasi serta sasaran/target yang telah ditetapkan dengan memberikan informasi kinerja yang terukur atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Tahun 2024 Poltekkes Kemenkes Surakarta bertujuan untuk mengevaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pencapaian kinerja sebagai upaya perbaikan berkesinambungan Poltekkes Kemenkes Surakarta untuk meningkatkan kinerja.

### **D. GAMBARAN UMUM**

Poltekkes Kemenkes Surakarta merupakan Unit Pelayanan Teknis di Lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan yang mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi dan Profesi bidang kesehatan. Poltekkes Kemenkes Surakarta dipimpin oleh Direktur dan bertanggung jawab kepada Kepala Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan. Dalam melaksanakan tugasnya, Poltekkes Kemenkes Surakarta secara administratif dikoordinasikan oleh Sekretaris Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan dan secara teknis fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Sejak tahun 2011 Poltekkes Kemenkes Surakarta telah ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 267/KMK.05/2011. Selain itu sejak tahun 2012 Poltekkes Kemenkes Surakarta secara akademis dibawah pembinaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi Pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Dari Kementerian Kesehatan Kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan, maka tugas pokok Poltekkes Kemenkes Surakarta menjalankan fungsi: (a). penyusunan rencana, program, dan anggaran; (b). pelaksanaan dan pengembangan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan; (c). pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; (d). pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; (e). pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; (f). pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan; (g). pelaksanaan kerja sama di bidang Pendidikan Vokasi bidang kesehatan; (h). pelaksanaan administrasi kemahasiswaan dan alumni; (i). pengelolaan sistem, data, dan informasi; (j). pelaksanaan urusan hubungan masyarakat; (k). pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan (l). pelaksanaan urusan administrasi Poltekkes Kemenkes. Selain menyelenggarakan fungsi tersebut, Poltekkes Kemenkes Surakarta dapat melaksanakan dan mengembangkan Pendidikan Profesi setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Poltekkes Kemenkes Surakarta menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

1. Visi

Visi Poltekkes Kemenkes Surakarta adalah “Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi yang Unggul, Kompetitif dan Bertaraf Internasional Tahun 2035”

2. Misi

Misi Poltekkes Kemenkes Surakarta untuk mewujudkan visi yang telah disusun adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan program pendidikan tinggi kesehatan yang unggul dan kompetitif sebagai center of excellent.
- b. Menyelenggarakan penelitian yang mendukung program pendidikan.
- c. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan berbasis bukti ilmiah.
- d. Menyelenggarakan tata kelola penyelenggaraan pendidikan yang akuntabel dengan jaminan mutu.
- e. Mengembangkan kemitraan dengan berbagai sektor baik nasional maupun internasional.
- f. Menyelenggarakan diversifikasi usaha dan kewirausahaan.



Pada awal berdiri Poltekkes Kemenkes Surakarta hanya menaungi 4 jurusan yaitu Keperawatan, Fisioterapi, Okupasi Terapi dan Kebidanan. Setelah berjalan selama kurang lebih 10 tahun, terjadi perubahan jumlah jurusan, yakni menjadi 8 jurusan yaitu Jurusan Keperawatan, Fisioterapi, Ortotik Prostetik, Okupasi Terapi, Terapi Wicara, Kebidanan, Akupunktur dan Jamu. Mulai tahun 2018, Poltekkes Kemenkes Surakarta memiliki Jurusan Anafarma. Pada tahun 2021, Poltekkes Kemenkes Surakarta memiliki Jurusan Farmasi. Sehingga sampai saat ini Poltekkes Kemenkes Surakarta menaungi 10 Jurusan dan 20 Program Studi yang tersebar di 3 titik Kampus. Jurusan Keperawatan, Akupunktur dan Terapi Wicara berada di Kampus 1 yang terletak di Surakarta, Jurusan Fisioterapi, Okupasi Terapi dan Ortotik Prostetik berada di Kampus 2 yang terletak di Karanganyar dan Jurusan Kebidanan, Jamu, Anafarma dan Farmasi berada di Kampus 3 yang terletak di Klaten. Jurusan dan Program Studi yang dikelola Poltekkes Kemenkes Surakarta sebagai berikut:

Tabel 1.1

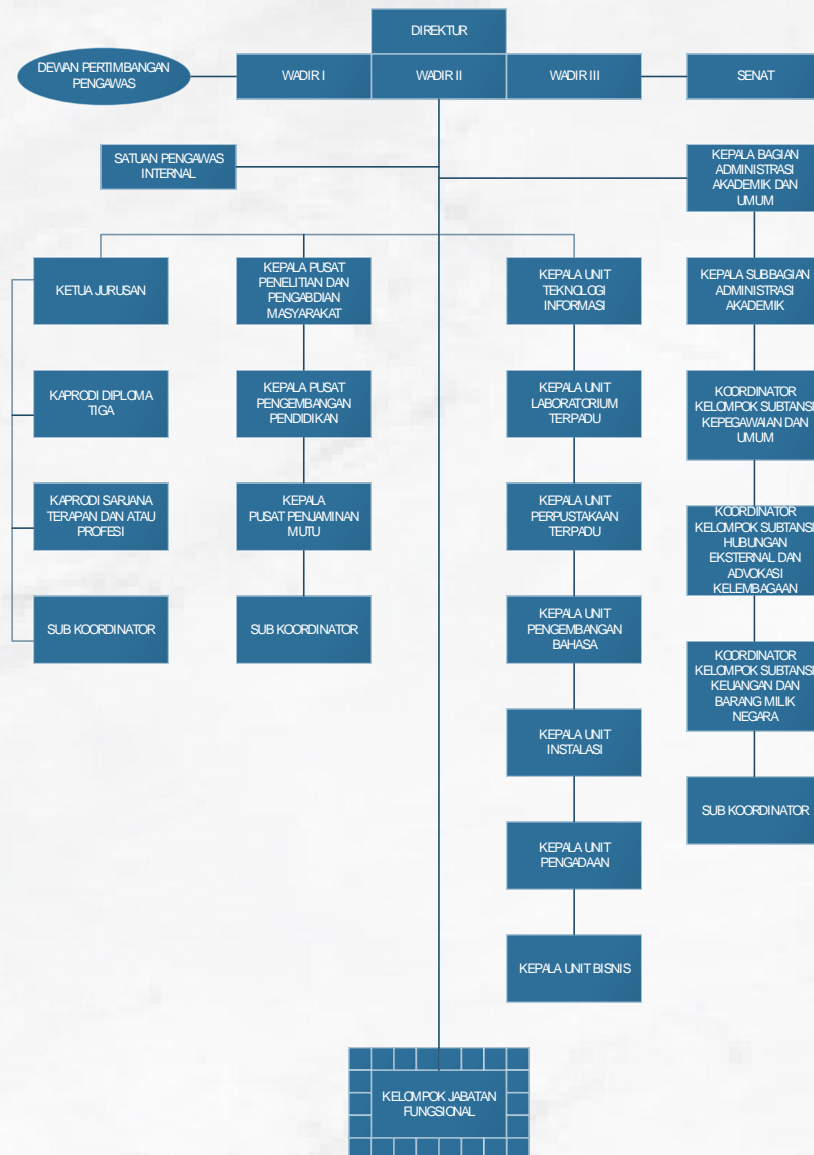
Daftar Program Studi Poltekkes Kemenkes Surakarta

No	Jurusan	Program Studi	Status Akreditasi
1	Keperawatan	Keperawatan Program Diploma Tiga	Unggul
		Keperawatan Program Sarjana Terapan	Unggul
		Pendidikan Profesi Ners Program Profesi	Unggul
2	Kebidanan	Kebidanan Program Diploma Tiga	Unggul
		Kebidanan Program Sarjana Terapan	Unggul
		Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi	Unggul
3	Fisioterapi	Fisioterapi Program Diploma Tiga	Unggul
		Fisioterapi Program Sarjana Terapan	Unggul
		Pendidikan Profesi Fisioterapis Program Profesi	Unggul
4	Okupasi Terapi	Terapi Okupasi Program Diploma Tiga	Unggul
		Terapi Okupasi Program Sarjana Terapan	Unggul
5	Ortotik Prostetik	Ortotik dan Prostetik Program Diploma Tiga	Unggul
		Ortotik dan Prostetik Program Sarjana Terapan	Unggul
6	Terapi Wicara	Terapi Wicara Program Diploma Tiga	Unggul
		Terapi Wicara dan Bahasa Program Sarjana Terapan	Unggul
7	Akupunktur	Akupunktur Program Diploma Tiga	Unggul
		Akupunktur dan Pengobatan Herbal Program Sarjana Terapan	Baik Sekali

No	Jurusan	Program Studi	Status Akreditasi
8	Jamu	Jamu Program Diploma Tiga	Unggul
9	Anafarma	Analisis Farmasi dan Makanan Program Diploma Tiga	B
10	Farmasi	Farmasi Program Diploma Tiga	Baik Sekali

## E. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Permenkes No. 12 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan, maka struktur organisasi Poltekkes Kemenkes Surakarta sebagai berikut:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Poltekkes Kemenkes Surakarta

Struktur organisasi Poltekkes Kemenkes Surakarta dengan klasifikasi Politeknik Kesehatan Kelas I dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi bidang Kesehatan serta pendidikan profesi setelah memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku, maka dijelaskan sebagai berikut:

1. Dewan Pertimbangan merupakan organ nonstruktural yang menjalankan fungsi pertimbangan nonakademik Poltekkes Kemenkes Surakarta;
2. Senat merupakan organ struktural yang menjalankan fungsi penetapan, pertimbangan dan pengawasan pelaksanaan kebijakan akademik;
3. Direktur mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa dan hubungannya dengan lingkungan serta urusan administrasi umum. Direktur dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Wakil Direktur yang terdiri atas:
  - a. Wakil Direktur I mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang akademik dan pengelolaan sistem informasi;
  - b. Wakil Direktur II mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang keuangan, kepegawaian dan administrasi umum;
  - c. Wakil Direktur III mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang kemahasiswaan, alumni dan kerja sama;
4. Satuan Pengawas Internal merupakan organ yang menjalankan fungsi pengawasan nonakademik untuk dan atas nama direktur;
5. Bagian Akademik dan Umum bertanggung jawab kepada Direktur dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Wakil Direktur sesuai dengan bidang tugasnya. Bagian Akademik dan Umum mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi akademik, kemahasiswaan, keuangan, kepegawaian dan umum. Dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Kepala Subbagian dan Koordinator yang terdiri atas:
  - a. Kasubbag Administrasi Akademik yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan administrasi akademik, urusan administrasi kemahasiswaan dan alumni dan pengelolaan data dan informasi;
  - b. Koordinator Kelompok Subtansi Kepegawaian dan Umum mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan rencana, program dan anggaran, urusan kepegawaian, hubungan masyarakat, penataan

- organisasi dan tata laksana, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, tata persuratan, kearsipan, rumah tangga dan perlengkapan;
- c. Koordinator Kelompok Subtansi Hubungan Eksternal dan Advokasi Kelembagaan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan administrasi kerja sama dan pengelolaan hubungan dengan masyarakat;
  - d. Koordinator Kelompok Subtansi Keuangan dan Barang Milik Negara mempunyai tugas melakukan urusan keuangan, pengelolaan barang milik negara dan administrasi pengadaan barang dan jasa.
6. Pusat merupakan unsur pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan pendidikan dan penjaminan mutu. Pusat di Poltekkes Kemenkes Surakarta terdiri atas Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan dan Kepala Pusat Penjaminan Mutu;
  7. Unit merupakan unsur penunjang yang melaksanakan tugas dan fungsi di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan pendidikan dan penjaminan mutu. Unit di Politeknik Kesehatan Surakarta terdiri atas Kepala Unit Teknologi Informasi, Kepala Unit Laboratorium Terpadu, Kepala Unit Perpustakaan Terpadu Kepala Unit Pengembangan Bahasa, Kepala Unit Instalasi, Kepala Unit Pengadaan dan Kepala Unit Bisnis;
  8. Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dan/atau profesi kesehatan serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi. Jurusan terdiri atas Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi, Subkoordinator Kemahasiswaan, Subkoordinator Laboratorium Pendidikan dan Kelompok Jabatan Fungsional Dosen;
  9. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas sejumlah tenaga fungsional yang terbagi atas berbagai kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahliannya.

## F. SUMBER DAYA MANUSIA

Poltekkes Kemenkes Surakarta didukung oleh tenaga yang terdiri dari tenaga pendidik 202 pegawai dan tenaga kependidikan 238 pegawai. Jumlah pegawai yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Surakarta pada tahun 2024 berjumlah 440 pegawai yang terdiri dari PNS 254 pegawai, PPPK 67 pegawai dan Non PNS 119 pegawai. Gambaran pegawai Poltekkes Kemenkes Surakarta pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 1.2.

Tabel 1.2.  
SDM Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2024

No	Pegawai	Tenaga Pendidik					Tenaga Kependidikan		Total
		AA	L	LK	Guru Besar	Dosen JFU	JFT	JFU	
1	PNS	33	81	18	1	30	42	49	254
2	PPPK	31	-	-	-	-	36	-	67
2	NON PNS	-	-	-	-	8	-	111	119
Jumlah		64	81	18	1	38	78	160	440

No	Pegawai	Tingkat Pendidikan				Total	Jenis Kelamin		Total
		≤D3	S1/D4	S2	S3		L	P	
1	PNS	30	61	149	14	254	112	142	254
2	PPPK	21	15	31	-	67	17	50	67
2	NON PNS	97	14	8	-	119	84	35	119
Jumlah		148	90	188	14	440	213	227	440

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### A. RENCANA STRATEGIS

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mempunyai tugas membantu Presiden dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan di bidang kesehatan dan bertanggung jawab kepada Presiden. Dalam menjalankan fungsinya Kementerian Kesehatan Republik Indonesia berperan serta dalam meningkatkan kualitas manusia Indonesia melalui misi pemerintah 2020 - 2024, sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia
2. Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan
5. Memajukan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan

Visi misi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sejalan dengan visi misi Presiden Republik Indonesia yaitu “Terwujudnya Masyarakat Sehat, Produktif, Mandiri dan Berkeadilan untuk menuju Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-royong”. Visi tersebut diwujudkan dengan menetapkan misi sebagai berikut:

1. Memperkuat upaya kesehatan yang bermutu dan menjangkau seluruh penduduk Indonesia
2. Memberdayakan masyarakat dan mengarusutamakan pembangunan kesehatan
3. Meningkatkan ketersediaan, pemerataan dan mutu sumberdaya kesehatan
4. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan inovatif

Rencana Aksi Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan mengacu visi dan misi Presiden Republik Indonesia yang tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020-2024. Sasaran strategis Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan yang akan dicapai dalam pelaksanaan programnya selama 5 (lima) tahun dari tahun 2020-2024 adalah meningkatnya pemenuhan SDM Kesehatan sesuai standar dan

meningkatnya ketersediaan SDM Kesehatan sesuai standar dengan indicator sebagai berikut:

1. Puskesmas dengan dokter sebesar 100%;
2. Terpenuhinya Puskesmas dengan 9 jenis tenaga kesehatan sesuai standar sebesar 83%;
3. Terpenuhinya RSUD Kab/Kota yang memiliki 4 dokter spesialis dasar dan 3 dokter spesialis lainnya sebesar 90%;
4. Terselenggaranya Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan yang terakreditasi sebesar 100%;
5. Terlaksananya peningkatan kompetensi bagi SDM Kesehatan untuk mendukung ketahanan kesehatan sebanyak 37.600 orang, dan
6. Terlaksananya peningkatan kompetensi sesuai 9 jenis penyakit prioritas bagi SDM Kesehatan sebanyak 30.000 orang.

Poltekkes Kemenkes Surakarta sebagai UPT yang secara administratif berada di bawah Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan, mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dan profesi Kesehatan sehingga dapat menghasilkan lulusan tenaga kesehatan. Tugas tersebut sejalan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan dengan indikator nomor 5 yaitu terlaksananya peningkatan kompetensi bagi SDM Kesehatan untuk mendukung ketahanan kesehatan sebanyak 37.600 orang. Mengacu pada hal tersebut maka Poltekkes Kemenkes Surakarta menyusun Rencana Strategis 2020-2024 sebagai berikut:

Tabel 2.1

Tujuan dan Sasaran Strategis

Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2020 – 2024

Tujuan 1 : Terselenggaranya program pendidikan tinggi kesehatan yang unggul dan kompetitif sebagai *Center of Excellence*

No	Sasaran	Strategi
1	Peningkatan kualitas kelembagaan (IKU)	a. Pengembangan program studi baru yang mendukung program pemerintah b. Pengembangan Pusat Unggulan Ipteks Poltekkes Kemenkes (PUI-PK) c. Pengembangan rintisan kelas internasional
2	Peningkatan kualitas input mahasiswa	a. Meningkatkan animo calon pendaftar

No	Sasaran	Strategi
		<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Meningkatkan sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru yang transparan dan akuntabel</li> <li>c. Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)</li> <li>d. Prestasi mahasiswa</li> </ul>
3	Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatkan pendidikan lanjut (tugas belajar) bagi dosen dan tenaga kependidikan</li> <li>b. Meningkatkan pelatihan bagi tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan</li> <li>c. Meningkatkan pemberdayaan dosen menjadi narasumber</li> <li>d. Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris tenaga dosen</li> <li>e. Mengembangkan evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan</li> <li>f. Meningkatkan jenjang karir bagi tenaga dosen dan tenaga kependidikan</li> </ul>
4	Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan terpadu</li> <li>b. Meningkatkan sarana dan prasarana laboratorium</li> <li>c. Pengadaan alat bantu belajar mengajar dan perkantoran</li> <li>d. Pemeliharaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran</li> <li>e. Pengadaan kendaraan operasional proses pembelajaran dan perkantoran</li> </ul>
5	Penerapan Kurikulum berbasis kompetensi internasional dan KKNI	Merevitalisasi kurikulum KPT berbasis capaian pembelajaran internasional dan KKNI
6	Mengembangkan suasana akademik	Mengembangkan suasana akademik melalui otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik
7	Penyelenggaraan proses pembelajaran yang berkualitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan standar pendidikan</li> <li>b. Meningkatkan proses pembelajaran berbasis Teknologi Informasi</li> <li>c. Mengembangkan <i>Student Center Learning</i> dalam setiap pembelajaran</li> </ul>



No	Sasaran	Strategi
		d. Mengembangkan proses pembelajaran dengan bahasa nasional dan internasional pada kelas RKI e. Mengembangkan proses pendidikan yang berkarakter
8	Meningkatkan persentase kelulusan dalam uji kompetensi	Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap mekanisme dan materi uji kompetensi
9	Membekali mahasiswa dengan entrepreneurship	Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang entrepreneurship

Tujuan 2 : Terwujudnya karya-karya penelitian sebagai landasan penyelenggaraan pendidikan dan pengabdian masyarakat bidang kesehatan

No	Sasaran	Strategi
1	Peningkatan produktifitas jumlah penelitian terapan yang dilakukan dosen	a. Pembentukan Komite Etik Penelitian, Tim Reviewer/ Pakar Penelitian dan Kepanitiaan penelitian Riset Bina Tenaga Kesehatan b. Penyusunan Buku Pedoman Penelitian Bagi Dosen c. Penyelenggaraan Pelaksanaan Riset Bina bagi Tenaga Kesehatan melalui berbagai program penelitian (Program Riset Mandiri Dosen, Pemula, Hibah Bersaing, dan Program Unggulan Perguruan tinggi d. Pengembangan kerjasama bidang penelitian dengan institusi lain
2	Penyelenggaraan publikasi hasil penelitian melalui media jurnal berkala ilmiah secara berkelanjutan	a. Penerbitan Media Jurnal berkala Ilmiah cetak (Mei dan Nopember) b. Penyelenggaraan publikasi ilmiah hasil penelitian berbasis web

Tujuan 3 : Terwujudnya pengabdian masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan berbasis bukti ilmiah dengan pendekatan *Interprofessional Education and Collaboration*

No	Sasaran	Strategi
1	Peningkatan kuantitas dan kualitas layanan Pengabdian Masyarakat	Meningkatkan kuantitas dan kualitas layanan pengabdian masyarakat

Tujuan 4 : Terwujudnya Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dalam Penyelenggaraan Tata Kelola Pendidikan yang Akuntabel

No	Sasaran	Strategi
1	Peningkatan Kualitas Kelembagaan	Peningkatan status akreditasi Prodi/Institusi
2	Peningkatan kualitas pendidikan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal	Meningkatkan kualitas pendidikan melalui SPMI
3	Peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan penunjang melalui Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (BAN PT, LAM PT Kes dan ISO 9001)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melaksanakan sistem penjaminan mutu eksternal melalui Akreditasi BAN-PT, LAM-PTKes dan ISO 9001</li> <li>b. Melaksanakan sistem penjaminan mutu eksternal melalui Audit ISO 9001 : 2015</li> <li>c. Meningkatkan layanan prima</li> <li>d. Melaksanakan kinerja pengelolaan keuangan yang efektif, efisien, dan akuntabel</li> </ul>

Tujuan 5 : Terwujudnya kemitraan dengan pihak lain dalam lingkup regional, nasional, dan internasional untuk pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi

No	Sasaran	Strategi
1	Mengembangkan kerjasama dan kemitraan dengan institusi terkait baik nasional maupun internasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatkan kemitraan dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat baik institusi nasional maupun internasional</li> <li>b. Mengembangkan kemitraan dengan pengguna lulusan dalam pendayagunaan lulusan</li> <li>c. Meningkatkan kemitraan untuk penyedia beasiswa</li> <li>d. Meningkatkan kemitraan untuk pengembangan unit usaha</li> <li>e. Meningkatkan jumlah penerima beasiswa</li> <li>f. Meningkatkan kegiatan review kurikulum dengan user / <i>stakeholder</i></li> </ul>

Tujuan 6 : Terwujudnya produk dan jasa melalui kegiatan kewirausahaan dan deversifikasi usaha di bidang kesehatan

No	Sasaran	Strategi
1	Peningkatan pemberdayaan sumber daya manusia tenaga pendidik (dosen), tenaga kependidikan, dan mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatkan peran serta dosen dan tenaga kependidikan sebagai penyelenggara seminar tentang kesehatan sesuai yang dibutuhkan masyarakat</li> <li>b. Meningkatkan pemberdayaan dosen menjadi narasumber dalam seminar/ workshop/ pertemuan ilmiah</li> <li>c. Meningkatkan pemberdayaan dosen dan mahasiswa menjadi tenaga kesehatan dalam suatu event masal</li> <li>d. Meningkatkan rasio dosen terhadap mahasiswa</li> <li>e. Meningkatkan kualifikasi dosen dengan jenjang pendidikan S3</li> </ul>
2	Peningkatan pemanfaatan sarana dan prasarana	Mengembangkan pemanfaatan sarana dan prasarana gedung pembelajaran bagi mahasiswa dan masyarakat umum
3	Peningkatan pemanfaatan sumber daya manusia, sarana dan prasarana sebagai ajang promosi	Mengembangkan pemanfaatan sarana dan prasarana gedung pembelajaran bagi mahasiswa dan masyarakat umum

## B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan target capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta yang akan dilaksanakan pada tahun berjalan dan ditandatangani Direktur Poltekkes Kemenkes Surakarta dengan Pejabat yang berwenang. Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta terdiri dari Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan dan Perjanjian Kinerja BLU.

Perjanjian Kinerja antara Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan dengan Direktur Poltekkes Kemenkes Surakarta ditetapkan pada tanggal 23 Januari 2024 mengacu pada Keputusan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Nomor: HK.02.02/F/159/2024 tentang Indikator Kinerja Utama Unit Pelaksana Teknis Bidang Pelatihan Kesehatan dan Penyelenggara Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan di Lingkungan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan sebagai berikut:

Tabel 2.2

Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Tahun 2024

No	Sasaran Strategis/ Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Bobot IKU
A.	Tata Kelola	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	61,47%	100%
		2. Realisasi pendapatan Poltekkes BLU	Rp. 66.500.000.000	100%
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Rp. 2.000.000.000	100%
		4. Persentase penyelesaian modernisasi BLU	153%	90%
		5. Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	3,5	100%
		6. Persentase rekomendasi hasil pengawasan BPKRI yang telah tuntas ditindaklanjuti	95%	100%
		7. Persentase realisasi anggaran	96%	100%
B.	Pendidikan	8. Persentase dosen yang memiliki serdos dan sudah memiliki 2 tahun jabatan fungsional dosen	85%	100%
		9. Persentase dosen tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	8%	100%
		10. Persentase kemampuan bahasa inggris Dosen di level intermediate (TOEFL ITP min. 475) dosen KI	67%	100%
		11. Persentase kelulusan uji kompetensi	95%	100%
		12. Penambahan prodi terakreditasi "Unggul"	1 Prodi	100%
		13. Persentase serapan lulusan poltekkes yang bekerja di fasyankes milik pemerintah	7,99%	100%
		14. Persentase lulusan perawat yang diterima bekerja di luar negeri	0,56%	100%
		15. Jumlah penghargaan yang didapat	10 Prestasi	100%
C.	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	16. Jumlah penelitian yang dikomersialisasi	1 Penelitian	100%
		17. Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU - KIA)	3 MOU	100%

Berdasarkan tabel 2.2 diketahui terdapat 3 sasaran strategis atau sasaran program dengan 17 indikator kinerja yang ditargetkan pada tahun 2024. Untuk mencapai target tersebut, Poltekkes Kemenkes Surakarta menggunakan anggaran DIPA tahun 2024 sebesar Rp.114.955.071.000 yang terdiri dari program pendidikan dan pelatihan vokasi Rp.74.534.407.000 dan program dukungan manajemen Rp.40.420.664.000. Anggaran DIPA yang tercantum didalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 tersebut mengalami revisi sebanyak 15 kali sehingga menjadi sebesar Rp.135.225.462.000 yang terdiri dari program pendidikan dan pelatihan vokasi Rp.93.869.095.000 dan program dukungan manajemen Rp.41.356.367.000.

Poltekkes Kemenkes Surakarta sebagai Badan Layanan Umum memiliki Kontrak Kinerja antara Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan dengan Direktur Poltekkes Kemenkes Surakarta yang ditetapkan pada tanggal 31 Januari 2024. Kontrak Kinerja terdiri dari 2 sasaran strategis dengan 12 indikator kinerja utama sebagai berikut:

Tabel 2.3  
Perjanjian Kinerja Badan Layanan Umum Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Bobot IKU
I.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional	%	61,47	110%
		2. Realisasi pendapatan BLU tahun 2024	Rp	66.500.000.000	100%
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Rp	2.000.000.000	100%
		4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	%	153	90%
		5. Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	Indeks	3,5	
II.	Layanan Prima	6. Kualitas Lulusan	%	91,60	100%
		7. Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HaKI dan Produk Inovasi	%	100	100%
		8. Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	%	100	100%
		9. Kuantitas dan Kualitas Dosen	%	47,31	100%
		10. Serapan Lulusan	%	26,67	100%
		11. Prestasi Dosen dan Mahasiswa	%	100	100%
		12. Kualitas Kelembagaan dan Beasiswa Mahasiswa	%	20,02	100%

### C. ANGGARAN

Poltekkes Kemenkes Surakarta dalam mencapai kinerjanya juga didukung oleh Sumber Daya Anggaran yang berasal dari DIPA Tahun Anggaran 2024. Pada awal tahun 2024 sebesar Rp.114.955.071.000 yang terdiri dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp.49.455.071.000 (43,02%) dan BLU sebesar Rp. 65.500.000.000 (56,98%). Setelah direvisi maka anggaran yang terdiri dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp.50.046.664.000 (37,01%) dan BLU sebesar Rp.85.178.798.000 (62,99%) sehingga jumlah total anggaran sebesar Rp.135.225.462.000. Perubahan DIPA Tahun Anggaran 2024 dapat dilihat pada tabel 2.4.

Tabel 2.4

Revisi DIPA Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2024

No	RKAKL	Alokasi Pagu			Keterangan
		RM	BLU	Total	
1.	RKAKL 2024 Revisi Ke-1 24 Januari 2024	49.455.071.000	65.500.000.000	114.955.071.000	Revisi Pencantuman Saldo Awal
2.	RKAKL 2024 Revisi Ke-2 9 Februari 2024	49.455.071.000	65.500.000.000	114.955.071.000	Revisi Pergeseran Antar KRO
3.	RKAKL 2024 Revisi Ke-3 21 April 2024	49.455.071.000	65.500.000.000	114.955.071.000	Revisi Pergeseran Antar KRO
4.	RKAKL 2024 Revisi Ke-4 16 Mei 2024	49.455.071.000	65.500.000.000	114.955.071.000	Revisi Pemutakhiran POK
5.	RKAKL 2024 Revisi Ke-5 1 Juni 2024	49.455.071.000	65.500.000.000	114.955.071.000	Revisi Penyesuaian Hal. III DIPA
6.	RKAKL 2024 Revisi Ke-6 5 Juni 2024	49.455.071.000	65.500.000.000	114.955.071.000	Revisi Pemutakhiran POK
7.	RKAKL 2024 Revisi Ke-7 5 Juli 2024	50.390.774.000	65.500.000.000	115.890.774.000	Revisi Penambahan Gaji 935.703.000
8.	RKAKL 2024 Revisi Ke-8 12 Juli 2024	50.390.774.000	65.500.000.000	115.890.774.000	Revisi Penyesuaian Hal. III DIPA
9.	RKAKL 2024 Revisi Ke-9 6 September 2024	50.390.774.000	85.178.798.000	135.569.572.000	Revisi Penggunaan Saldo BLU 19.678.798.000
10.	RKAKL 2024 Revisi Ke-10 1 Oktober 2024	50.046.664.000	85.178.798.000	135.225.462.000	Revisi Efisiensi Anggaran
11.	RKAKL 2024 Revisi Ke-11 15 Oktober 2024	50.046.664.000	85.178.798.000	135.225.462.000	Revisi Penyesuaian Hal. III DIPA
12.	RKAKL 2024 Revisi Ke-12 14 November 2024	50.046.664.000	85.178.798.000	135.225.462.000	Revisi Self Blocking Perjadi
13.	RKAKL 2024 Revisi Ke-13 26 November 2024	50.046.664.000	85.178.798.000	135.225.462.000	Revisi Pergeseran Anggaran
14.	RKAKL 2024 Revisi Ke-14 24 Desember 2024	50.046.664.000	85.178.798.000	135.225.462.000	Revisi Pemutakhiran POK
15.	RKAKL 2024 Revisi Ke-15 30 Desember 2024	50.046.664.000	85.178.798.000	135.225.462.000	Revisi Pemutakhiran POK

Berdasarkan tabel 2.4 diketahui selama tahun 2024 anggaran DIPA Poltekkes Kemenkes Surakarta direvisi sebanyak 15 kali dalam kurun waktu bulan Januari – Desember Tahun 2024. Awalnya anggaran tahun 2024 yang dialokasikan untuk Tata Kelola sebesar Rp.40.420.664.000 dan Pendidikan Rp.74.534.407.000 setelah direvisi menjadi untuk Tata Kelola sebesar Rp.42.239.726.000 dan Pendidikan

Rp.92.985.736.000. Rincian alokasi anggaran DIPA Poltekkes Kemenkes Surakarta pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 2.5.

Tabel 2.5.

Alokasi DIPA Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2024

Kode	Program/Kegiatan	Alokasi		
		RM	BLU	Total
5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi			
5034.ADE	Akreditasi Lembaga	530.000.000	629.900.000	1.159.900.000
5034.AEC	Kerja sama	-	50.056.000	50.056.000
5034.BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	2.197.808.000	50.600.000	2.248.408.000
5034.BEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi	-	2.608.043.000	2.608.043.000
5034.BGC	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan	2.293.955.000	43.121.565.000	45.415.520.000
5034.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	-	8.378.797.000	8.378.797.000
5034.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	-	2.483.138.000	2.483.138.000
5034.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	-	3.612.198.000	3.612.198.000
5034.DBA	Pendidikan Tinggi	-	16.497.920.000	16.497.920.000
5034.DCI	Pelatihan Bidang Pendidikan	154.580.000	1.895.224.000	2.049.804.000
5034.DDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling	1.803.180.000	975.400.000	2.778.580.000
5034.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	827.415.000	2.040.111.000	2.867.526.000
5034.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	-	2.550.150.000	2.550.150.000
5034.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	-	285.696.000	285.696.000
6823	Penyediaan dan Peningkatan Kualifikasi Tenaga Kesehatan			
6823.BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	265.585.000	-	265.585.000
6823.DDC	Penelitian dan Pengembangan Produk	617.774.000	-	617.774.000
6798	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Tenaga Kesehatan			
6798.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	41.356.367.000	-	41.356.367.000
Total Anggaran Tahun 2024		50.046.664.000	85.178.798.000	135.225.462.000

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta terdiri dari Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan dan Perjanjian Kinerja BLU dengan penjabaran capaian kinerja sebagai berikut:

#### 1. Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan

##### a. Pengukuran Kinerja

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2020-2024 maka ditetapkan juga Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk menggambarkan tingkat ketercapaian indikator sasaran strategis tersebut. Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta tahun 2024 memiliki 3 Sasaran Program/Kegiatan dan 17 Indikator Kinerja Utama (IKU). Pengukuran tingkat capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta dilakukan dengan menggunakan formula perhitungan realisasi dan capaian IKU sesuai yang tercantum pada Keputusan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Nomor: HK.02.02/F/159/2024 tentang Indikator Kinerja Utama Unit Pelaksana Teknis Bidang Pelatihan Kesehatan dan Penyelenggara Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan di Lingkungan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pengukuran Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan  
Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Bobot IKU	Realisasi	Capaian (%)	Bobot x Capaian	% Maks.
A.	Tata Kelola	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	61,47%	100%	70,14%	114,10	114,10	114,10
		2. Realisasi pendapatan Poltekkes BLU	Rp.66.500.000.000	100%	Rp.85.173.908.040	128,08	128,08	128,08
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Rp.2.000.000.000	100%	Rp.7.022.380.654	351,12	351,12	150,00
		4. Persentase penyelesaian modernisasi BLU	153%	90%	176,09%	115,39	130,85	130,85
		5. Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	3,5	100%	4,5	127,86	127,86	127,86
		6. Persentase rekomendasi hasil pengawasan	95%	100%	100,00%	105,26	105,26	105,26



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Bobot IKU	Realisasi	Capaian (%)	Bobot x Capaian	% Maks.
		BPKRI yang telah tuntas ditindaklanjuti						
		7. Persentase realisasi anggaran	96%	100%	99,91%	104,07	104,07	104,07
<b>B.</b>	<b>Pendidikan</b>	8. Persentase dosen yang memiliki serdos dan sudah memiliki 2 tahun jabatan fungsional dosen	85%	100%	90,68%	106,68	106,68	106,68
		9. Persentase dosen tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	8%	100%	9,41%	111,83	111,83	111,83
		10. Persentase kemampuan bahasa inggris Dosen di level intermediate (TOEFL ITP min. 475) dosen KI	67%	100%	67%	100,00	100,00	100,00
		11. Persentase kelulusan uji kompetensi	95%	100%	97,39%	102,48	102,48	102,48
		12. Penambahan prodi terakreditasi "Unggul"	1 Prodi	100%	11 Prodi	1100,00	1100,00	150,00
		13. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di fasyankes milik pemerintah	7,99%	100%	10,79%	135,00	135,00	135,00
		14. Persentase lulusan perawat yang diterima bekerja di luar negeri	0,56%	100%	0,56%	100,00	100,00	100,00
		15. Jumlah penghargaan yang didapat	10	100%	10	100,00	100,00	100,00
<b>C.</b>	<b>Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat</b>	16. Jumlah penelitian yang dikomersialisasi	1 Penelitian	100%	1 Penelitian	100,00	100,00	100,00
		17. Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU - KIA)	3 MOU	100%	3 MOU	100,00	100,00	100,00
<b>Total Rata-Rata Capaian Kinerja Tahun 2024</b>						<b>182,51</b>	<b>183,41</b>	<b>115,70</b>

Berdasarkan tabel 3.1 dapat diketahui kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2024 persentase capaian rata-rata 182,51% dan jika ditambahkan unsur penambah/pengurang capaian dikalikan dengan bobot IKU maka rata-rata kinerja sebesar 183,41%. Untuk indikator kinerja yang memiliki tingkat capaian kinerja melebihi 150%, diperhitungkan capaian maksimal hanya sebesar 150% sehingga total rata-rata capaian maksimum kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2024 sebesar 115,70%. Penjabaran perhitungan pada masing-masing indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Tahun 2024 sebagai berikut:

1) Persentase Realisasi Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional

Definisi Operasional:	Pendapatan BLU merupakan seluruh pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, dan tidak termasuk pendapatan yang berasal dari APBN (Rupah Murni). Beban Operasional merupakan seluruh beban yang dibutuhkan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang sumber dananya berasal dari penerimaan anggaran APBN dan pendapatan PNBPN Satker BLU, tidak termasuk beban penyusutan.
Formulasi Realisasi:	$= \left\{ \frac{\text{Pendapatan BLU}}{\text{Biaya Operasional}} \right\} \times 100\%$

Pengukuran kinerja indikator persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional tahun 2024 dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Realisasi POBO Tahun 2024

No	Jenis Realisasi	Target	Realisasi	%
1	424112   Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	64.500.000.000	77.041.585.000	119,04
2	424921   Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	108.000.000	144.000.000	133,33
3	424919   Pendapatan Lain-lain BLU	-	939.122.386	-

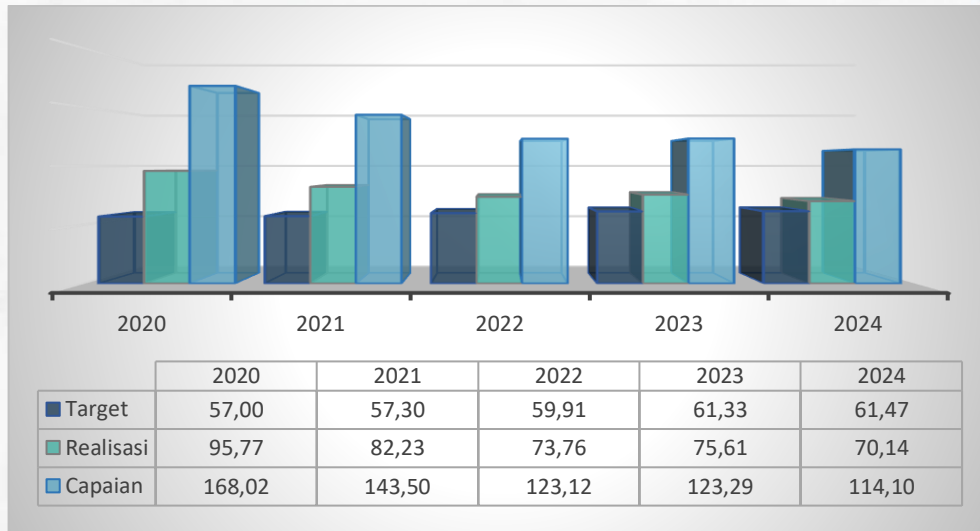
No	Jenis Realisasi	Target	Realisasi	%
4	424421   Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	-	170.820.000	-
5	424929   Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	28.000.000	11.613.599	41,48
6	424922   Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	34.000.000	57.500.000	169,12
7	424923   Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	-	1.800.000	-
8	424924   Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	80.000.000	86.600.000	108,25
9	424911   Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	1.750.000.000	6.720.867.055	384,05
<i>Pendapatan BLU Tahun 2024</i>		<i>66.500.000.000</i>	<i>85.173.908.040</i>	<i>128,08</i>
1	Belanja Pegawai (51) / RM	28.402.536.690	29.594.847.593	104,20
2	Belanja Barang (52) / RM	20.557.983.600	20.398.134.659	99,22
3	Belanja Barang (52) / BLU	59.223.002.850	71.445.538.967	120,64
<i>Biaya Operasional Tahun 2024</i>		<i>108.183.523.140</i>	<i>121.438.521.219</i>	<i>112,25</i>
<b>Persentase Rasio POBO</b>		<b>61,47%</b>	<b>70,14%</b>	<b>114,10</b>

Berdasarkan Tabel 3.2 dapat diketahui pada tahun 2024 jumlah pendapatan BLU sebesar Rp.85.173.908.040 dengan jumlah biaya operasional BLU sebesar Rp.121.438.521.219, maka perhitungan realisasi kinerja sebagai berikut:

$$= \left\{ \frac{85.173.908.040}{121.438.521.219} \right\} \times 100\% = 70,14\%$$

Pada tahun 2024 realisasi sebesar 70,14% dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar 61,47% maka capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta sebesar 114,10%. Capaian tersebut jika dikalikan dengan bobot IKU 100% maka diperoleh nilai sebesar 114,10%. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan kinerja tahun 2024 pada indikator persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional telah tercapai melebihi target yang ditetapkan.

Perbandingan target kinerja dengan realisasi dan capaian kinerja selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 3.1 Kinerja Rasio POBO Tahun 2020-2024

Grafik 3.1 menggambarkan trend capaian kinerja selama periode 2020-2024 dengan penjelasan pada tahun 2020 target 57% realisasi 95,77% capaian 168,02%, 2021 target 57,30% realisasi 82,23% capaian 143,50%, 2022 target 59,91% realisasi 73,76% capaian 123,12%, 2023 target 61,33% realisasi 75,61% capaian 123,29% dan 2024 target 61,47% realisasi 70,14% capaian 114,10%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan capaian kinerja pada indikator persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional menunjukkan trend fluktuatif dan tercapai melampaui target yang ditetapkan.

Perbandingan target renstra dengan realisasi dan capaian kinerja selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 3.2 Renstra Rasio POBO Tahun 2020-2024

Grafik 3.2 menggambarkan trend capaian kinerja renstra selama periode 2020-2024 dengan penjelasan pada tahun 2020 target 57% realisasi 95,77% capaian 168,02%, 2021 target 57,30% realisasi 82,23% capaian 143,50%, 2022 target 57,65% realisasi 73,76% capaian 127,94%, 2023 target 58,12% realisasi 75,61% capaian 130,09% dan 2024 target 58,12% realisasi 70,14% capaian 114,10%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan kinerja pada indikator persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional menunjukkan trend fluktuatif dan selalu mencapai target yang ditetapkan dalam renstra.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target rasio POBO tahun 2024 adalah peningkatan pendapatan berbanding lurus dengan belanja operasional. Kenaikan belanja operasional karena tingginya belanja pegawai dan barang untuk kebutuhan pembayaran remunerasi, proses belajar mengajar dan persiapan akreditasi program studi. Untuk mengatasi kendala tersebut telah diupayakan peningkatan pendapatan dengan penambahan kuota penerimaan mahasiswa baru program alih jenjang melalui program khusus kerja sama maupun umum. Selain itu optimalisasi optimalisasi kas atau saldo awal melalui pembayaran bunga deposito.

## 2) Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU

Definisi Operasional:	Realisasi pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN.
Formula Realisasi:	= <i>Pendapatan BLU</i>

Pengukuran kinerja indikator realisasi pendapatan poltekkes BLU tahun 2024 dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2024

No	Jenis Realisasi	Target	Realisasi	%
1	424112   Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	64.500.000.000	75.860.030.000	119,44

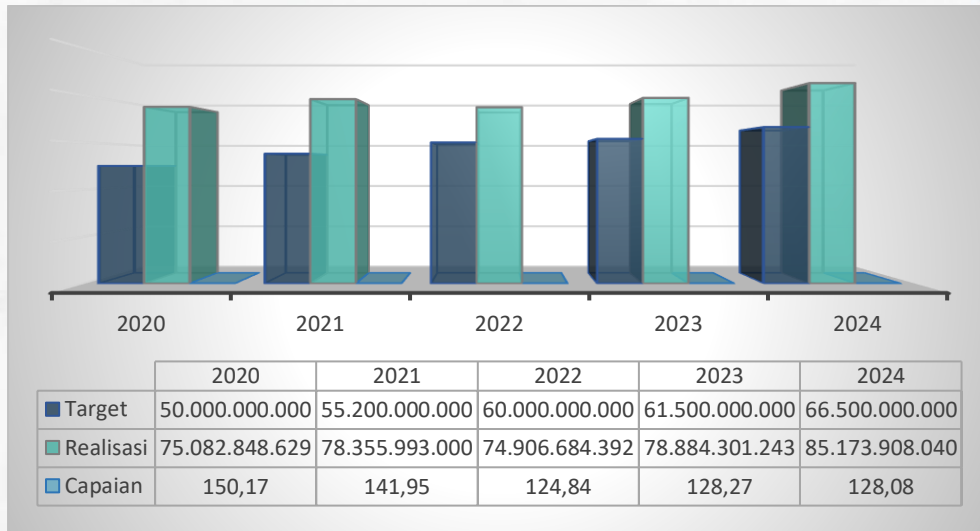
No	Jenis Realisasi	Target	Realisasi	%
2	424921   Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	108.000.000	144.000.000	133,33
3	424919   Pendapatan Lain-lain BLU	-	939.122.386	-
4	424421   Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	-	170.820.000	-
5	424929   Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	28.000.000	11.613.599	41,48
6	424922   Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	34.000.000	57.500.000	169,12
7	424923   Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	-	1.800.000	-
8	424924   Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	80.000.000	86.600.000	108,25
9	424911   Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	1.750.000.000	6.720.867.055	384,05
<b>Pendapatan BLU Tahun 2024</b>		<b>66.500.000.000</b>	<b>85.173.908.040</b>	<b>128,08</b>

Berdasarkan Tabel 3.3 dapat diketahui pada tahun 2024 jumlah pendapatan BLU sebesar Rp.85.173.908.040, maka perhitungan realisasi kinerja sebagai berikut:

$$= 85.173.908.040$$

Pada tahun 2024 realisasi sebesar Rp.85.173.908.040 dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar Rp.66.500.000.000 maka capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta sebesar 128,08%. Capaian tersebut jika dikalikan dengan bobot IKU 100% maka diperoleh nilai sebesar 128,08%. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan kinerja pada indikator realisasi pendapatan poltekkes BLU telah tercapai melebihi target yang ditetapkan.

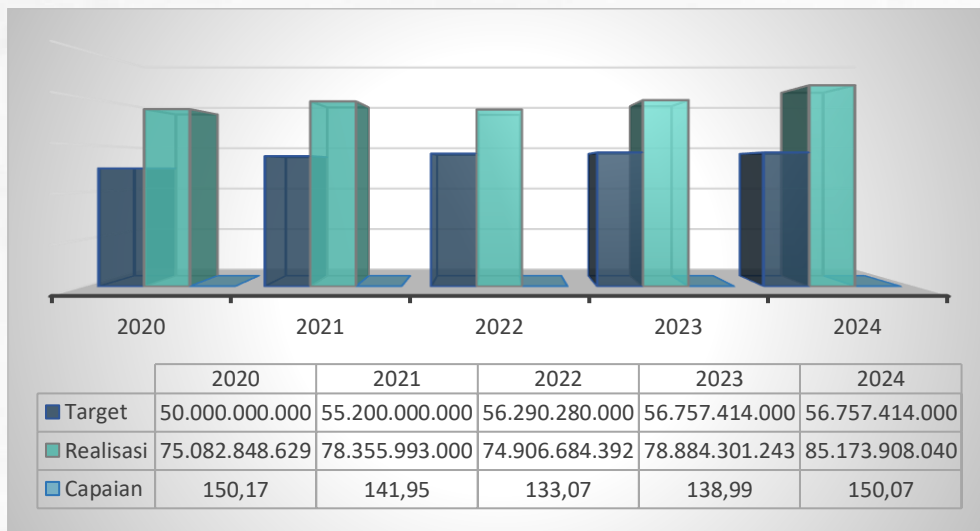
Perbandingan target kinerja dengan realisasi dan capaian kinerja selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 3.3 Kinerja Pendapatan BLU Tahun 2020-2024

Grafik 3.3 menggambarkan trend capaian kinerja selama periode 2020-2024 dengan penjelasan pada tahun 2020 target Rp.50.000.000.000 realisasi Rp.75.082.848.629 capaian 150,17%, 2021 target Rp.55.200.000.000 realisasi Rp.78.355.993.000 capaian 141,90%, 2022 target Rp.60.000.000.000 realisasi Rp.74.906.684.392 capaian 124,84%, 2023 target Rp.61.500.000.000 realisasi Rp.78.884.301.243 capaian 128,27% dan 2024 target Rp.66.500.000.000 realisasi Rp.85.173.908.040 capaian 128,08%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan kinerja pada indikator realisasi pendapatan poltekkes BLU menunjukkan trend fluktuatif dan selalu tercapai melampaui target yang ditetapkan.

Perbandingan target renstra dengan realisasi dan capaian kinerja selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 3.4 Renstra Pendapatan BLU Tahun 2020-2024

Grafik 3.4 menggambarkan trend capaian kinerja renstra selama periode 2020-2024 dengan penjelasan pada tahun 2020 target Rp.50.000.000.000 realisasi Rp.75.082.848.629 capaian 150,17%, 2021 target Rp.55.200.000.000 realisasi Rp.78.355.993.000 capaian 141,90%, 2022 target Rp.56.290.280.000 realisasi Rp.74.906.684.392 capaian 133,07%, 2023 target Rp.56.757.414.000 realisasi Rp.78.884.301.243 capaian 138,99% dan 2024 target Rp.56.757.414.000 realisasi Rp.85.173.908.040 capaian 150,07%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan kinerja pada indikator realisasi pendapatan poltekkes BLU menunjukkan trend fluktuatif dan selalu mencapai target yang ditetapkan dalam renstra.

Kendala yang dihadapi dalam meningkatkan pendapatan BLU tahun 2024 adalah penurunan pendapatan jasa layanan pendidikan dan optimalisasi aset tetap. Untuk mengatasi kendala tersebut telah diupayakan peningkatan pendapatan dengan penambahan kuota penerimaan mahasiswa baru program alih jenjang melalui program khusus kerja sama maupun umum, walaupun jumlah tenaga dosen terbatas sehingga mempengaruhi rasio dosen terhadap mahasiswa. Selain itu dilakukan optimalisasi kas atau saldo awal melalui pembayaran bunga deposito.

### 3) Realisasi Pendapatan Dari Optimalisasi Aset

Definisi Operasional:	<p>Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset, baik aset tetap maupun aset lancar pada BLU meliputi pelaksanaan pengelolaan aset BLU dan pelaksanaan pengelolaan aset pihak lain. Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset adalah sebagaimana yang dimaksudkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum.</p> <p>Unsur penambah dan pengurang dalam perhitungan realisasi:</p> <p>a. Dalam hal BLU memiliki sistem informasi penatausahaan Pendapatan BLU dari optimalisasi aset, ditambahkan 20%.</p>
-----------------------	--



	<p>b. Dalam hal optimalisasi aset yang dilakukan BLU memiliki manfaat sosial namun tidak menghasilkan Pendapatan bagi BLU, ditambahkan 10%.</p> <p>c. Dalam hal BLU tidak memiliki pedoman/SOP terkait pengelolaan aset, dikurangi 20%.</p>
Formula Realisasi:	= <i>Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset</i>

Pengukuran kinerja indikator realisasi pendapatan dari optimalisasi aset tahun 2024 dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Realisasi Pendapatan Optimalisasi Aset Tahun 2024

No	Jenis Realisasi	Target	Realisasi	%
1	424921   Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	108.000.000	144.000.000	133,33
2	424923   Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	-	1.800.000	-
3	424929   Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	28.000.000	11.631.599	41,48
4	424922   Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	34.000.000	57.500.000	169,12
5.	424924   Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	80.000.000	86.600.000	108,25
<b>Pendapatan Aset Tetap</b>		<b>250.000.000</b>	<b>301.513.599</b>	<b>120,61</b>
1	Bunga Deposito	1.750.000.000	5.967.140.452	340,98
2	Jasa Giro	-	753.726.603	-
<b>Pendapatan Aset Lancar</b>		<b>1.750.000.000</b>	<b>6.720.867.055</b>	<b>384,05</b>
<b>Optimalisasi Aset Tahun 2024</b>		<b>2.000.000.000</b>	<b>7.022.380.654</b>	<b>351,12</b>

Berdasarkan Tabel 3.4 dapat diketahui pada tahun 2024 jumlah pendapatan aset tetap sebesar Rp.301.513.599 dan aset lancar sebesar Rp.6.720.867.055, maka perhitungan realisasi kinerja sebagai berikut:

$$= 301.513.599 + 6.720.867.055 = 7.022.380.654$$

Pada tahun 2024 realisasi sebesar Rp.7.022.380.654 dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar Rp.2.000.000.000 maka capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta sebesar 351,12%. Capaian tersebut jika dikalikan dengan bobot IKU 100% maka diperoleh nilai sebesar 351,12%. Untuk indikator kinerja yang memiliki tingkat capaian kinerja melebihi 150%, diperhitungkan capaian maksimal hanya sebesar 150%. Berdasarkan penjelasan

tersebut dapat disimpulkan kinerja tahun 2024 pada indikator realisasi pendapatan dari optimalisasi aset telah tercapai jauh melampaui target yang ditetapkan.

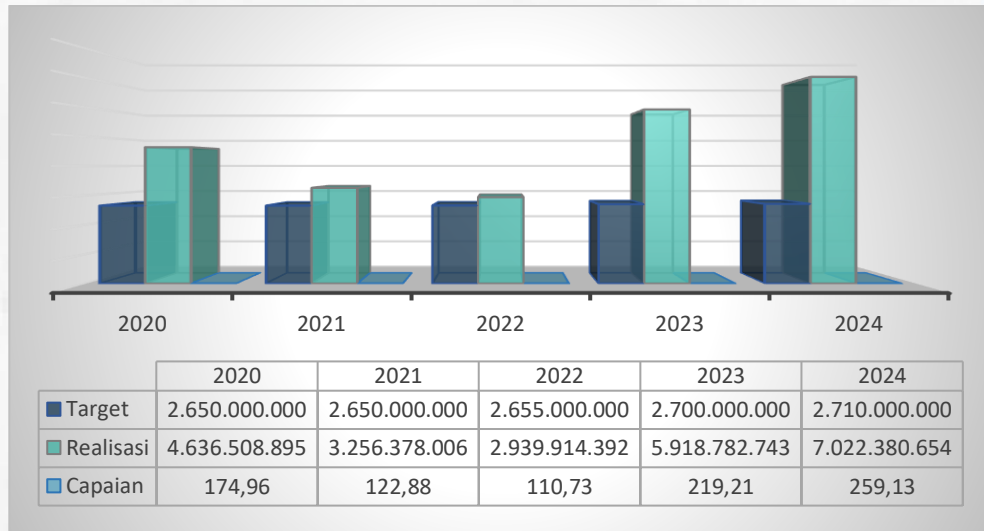
Perbandingan target kinerja dengan realisasi dan capaian kinerja selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 3.5 Kinerja Pendapatan Optimalisasi Aset Tahun 2020-2024

Grafik 3.5 menggambarkan trend capaian kinerja selama periode 2020-2024 dengan penjelasan tahun 2020 target Rp.2.650.000.000 realisasi Rp.4.636.508.895 capaian 174,96%, 2021 target Rp.2.650.000.000 realisasi Rp.3.256.378.006 capaian 122,88%, 2022 target Rp.2.675.000.000 realisasi Rp.2.939.914.392 capaian 109,90%, 2023 target Rp.1.916.000.000 realisasi Rp.5.918.782.743 capaian 308,91% dan 2024 target Rp.2.000.000.000 realisasi Rp.7.022.380.654 capaian 351,12%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan kinerja pada indikator realisasi pendapatan dari optimalisasi aset menunjukkan trend fluktuatif dan tercapai melampaui target yang ditetapkan.

Perbandingan target renstra dengan realisasi dan capaian kinerja selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 3.6 Renstra Pendapatan Optimalisasi Aset Tahun 2020-2024

Grafik 3.6 menggambarkan trend capaian kinerja renstra selama periode 2020-2024 dengan penjelasan pada tahun 2020 target Rp.2.650.000.000 realisasi Rp.4.636.508.895 capaian 174,96%, 2021 target Rp.2.650.000.000 realisasi Rp.3.256.378.006 capaian 122,88%, 2022 target Rp.2.655.000.000 realisasi Rp.2.939.914.392 capaian 110,73%, 2023 target Rp.2.700.000.000 realisasi Rp.5.918.782.743 capaian 219,21% dan 2024 target Rp.2.710.000.000 realisasi Rp.7.022.380.654 capaian 259,13%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan kinerja pada indikator realisasi pendapatan dari optimalisasi aset menunjukkan trend fluktuatif dan selalu mencapai target yang ditetapkan dalam renstra.

Kendala yang dihadapi dalam meningkatkan pendapatan optimalisasi aset tahun 2024 adalah layanan pemanfaatan aset tetap terbatas dan animo masyarakat masih minim. Untuk mengatasi kendala tersebut unit bisnis telah melakukan promosi melalui website dan media sosial. Selain itu dilakukan kegiatan pelatihan melalui LMS namun karena belum ditetapkan tarif layanan untuk KSO dan menggunakan aplikasi milik pihak ketiga sehingga diakui sebagai pendapatan lain BLU. Program yang menunjang dalam peningkatan pendapatan adalah optimalisasi kas atau saldo awal melalui pembayaran bunga deposito. Hal ini karena rencana penggunaan saldo awal untuk pembelian tanah tertunda karena kelengkapan dokumen belum terpenuhi.

#### 4) Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU

<p>Definisi Operasional:</p>	<p>Persentase penyelesaian pengembangan sistem informasi pada tahun 2022 sebagaimana maksud pasal 21 dan 22 Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum Integrated Online System yang telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 29/PB/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum Integrated Online System, membuat publikasi BLU kepada masyarakat, melakukan tindak lanjut penyelesaian terhadap rekomendasi hasil monev, serta melakukan <i>self assessment maturity rating</i>.</p> <p>Unsur penambah dan pengurang dalam perhitungan realisasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dalam hal BLU memiliki inovasi layanan yang terukur dalam peningkatan layanan dan PNBP BLU, ditambahkan 30%.</li> <li>b. Dalam hal BLU belum memiliki aplikasi penerimaan PNBP dan Belanja PNBP, dikurangi 20%.</li> <li>c. Dalam hal BLU tidak melakukan <i>Self Assesment Maturity Rating</i> secara benar dan tepat waktu, perhitungan realisasi sebagai berikut:             <ol style="list-style-type: none"> <li>1) BLU selesai melakukan Self Assesment pada Triwulan III, dikurangi 15%</li> <li>2) BLU selesai melakukan Self Assesment pada Triwulan IV, dikurangi 30%</li> <li>3) BLU tidak melakukan Self Assesment, dikurangi 50%</li> </ol> </li> </ol>
<p>Formula Realisasi:</p>	<p>Tahapan dalam modernisasi pengelolaan BLU:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Modernisasi 4 subindikator IT meliputi Integrasi Data, Analitik Data, Sistem Informasi Manajemen,</li> </ol>

	<p>dan Website (Bobot Maks 150%, secara detil dapat dilihat pada kertas kerja modernisasi IT)</p> <ol style="list-style-type: none"><li>2. Publikasi BLU kepada masyarakat (Misal: penggunaan istilah BLU pada website, identitas gedung, dll) (Bobot 20%)</li><li>3. BLU menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS (Bobot 30%)<ol style="list-style-type: none"><li>a. BLU menindaklanjuti 91-100% rekomendasi monev (Bobot 120%)</li><li>b. BLU menindaklanjuti 76-90% rekomendasi monev (Bobot 100%)</li><li>c. BLU menindaklanjuti 61-75% rekomendasi monev (Bobot 80%)</li><li>d. BLU menindaklanjuti 51-60% rekomendasi monev (Bobot 60%)</li><li>e. BLU menindaklanjuti 30-50% rekomendasi monev (Bobot 40%)</li></ol></li><li>4. Kualitas Maturity Rating BLU (Bobot 30%)<ol style="list-style-type: none"><li>a. BLU Melakukan <i>Self Assesment Maturity Rating</i> secara benar dan tepat waktu (pada Semester I) (Bobot 30%)</li><li>b. Score akhir hasil verifikasi maturity rating BLU oleh Kementerian Keuangan naik dari score akhir periode sebelumnya, dengan range sebagai berikut:<ol style="list-style-type: none"><li>1) 0% &lt; kenaikan score ≤ 5% (bobot 10%)</li><li>2) 5% &lt; kenaikan score ≤ 10% (bobot 10%)</li><li>3) Kenaikan score &gt; 10% (bobot 30%)</li></ol></li></ol></li></ol>
--	---

Pengukuran kinerja indikator persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU tahun 2024 dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.5 Realisasi Modernisasi BLU Tahun 2024

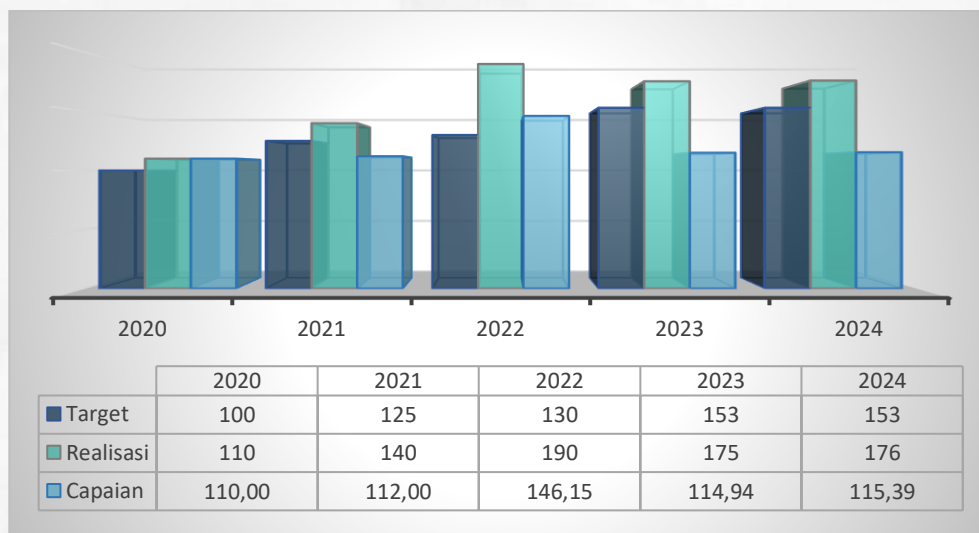
No	Jenis Target	Bobot	Target	Realisasi	%
1	Modernisasi 4 subindikator IT (Perhitungan di kertas kerja khusus (terlampir))	150%	92,60%	126,09%	136,17
2	Publikasi BLU kepada masyarakat (penggunaan identitas BLU pada website, gedung, dll)	20%	20%	20%	100,00
3	BLU menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS <ul style="list-style-type: none"> <li>• BLU menindaklanjuti 91-100% rekomendasi monev (Bobot 120%)</li> <li>• BLU menindaklanjuti 76-90% rekomendasi monev (Bobot 100%)</li> <li>• BLU menindaklanjuti 61-75% rekomendasi monev (Bobot 80%)</li> <li>• BLU menindaklanjuti 51-60% rekomendasi monev (Bobot 60%)</li> <li>• BLU menindaklanjuti 30-50% rekomendasi monev (Bobot 40%)</li> </ul>	30%	-	-	-
4	Kualitas <i>Maturity Rating</i> BLU	40%	40%	30%	75,00
	BLU melakukan <i>self assessment Maturity Rating</i> secara benar dan tepat waktu	30%	30%	30%	100,00
	Score akhir hasil verifikasi <i>maturity rating</i> BLU oleh Kemenkeu naik dari score akhir periode sebelumnya. <ul style="list-style-type: none"> <li>• 0% s.d. 5% (poin 10%)</li> <li>• 5% s.d. 10% (poin 20%)</li> <li>• Lebih besar dari 10% (poin 30%)</li> </ul>	10%	10%	-	-
<b>Persentase Modernisasi BLU</b>			<b>153%</b>	<b>176,09%</b>	<b>115,39</b>
5	Unsur Penambah/Pengurang: Memiliki Inovasi Layanan	30%	-	30%	30%
<b>Persentase Realisasi + Unsur Penambah/Pengurang=</b>					<b>145,39</b>

Berdasarkan Tabel 3.5 dapat diketahui pada tahun 2024 modernisasi 4 subindikator IT sebesar 126,09%, publikasi BLU kepada masyarakat sebesar 20% dan kualitas maturity rating BLU sebesar 30%, maka perhitungan realisasi kinerja sebagai berikut:

$$= 126,09\% + 20\% + 30\% = 176,09\%$$

Pada tahun 2024 realisasi sebesar 176,09% dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar 153% maka capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta sebesar 115,39%. Selain itu terdapat aplikasi sistem informasi keuangan sebagai unsur penambah/pengurang pada indikator memiliki inovasi layanan sebesar 30%, sehingga capaian kinerja menjadi sebesar 145,39%. Capaian tersebut jika dikalikan dengan bobot IKU 90% maka diperoleh nilai sebesar 130,85%. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan kinerja pada indikator persentase penyelesaian modernisasi BLU telah tercapai jauh melampaui target yang ditetapkan walaupun score akhir hasil verifikasi maturity rating BLU oleh Kemenkeu tetap sama dengan periode sebelumnya sebesar 3,41 sehingga poin tidak dapat diperhitungkan.

Perbandingan target kinerja dengan realisasi dan capaian kinerja selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

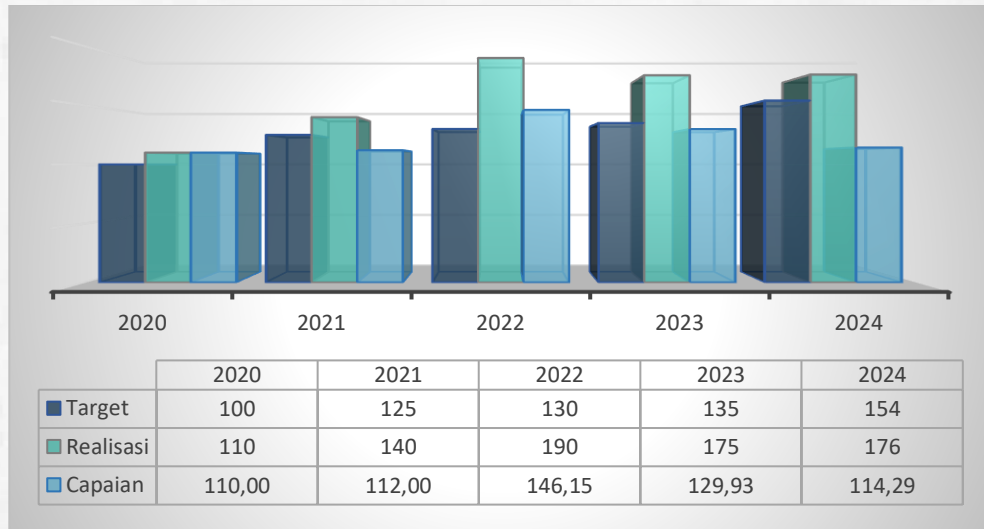


Grafik 3.7 Kinerja Modernisasi BLU Tahun 2020-2024

Grafik 3.7 menggambarkan trend capaian kinerja selama periode 2020-2024 dengan penjelasan pada tahun 2020 target 100% realisasi 110% capaian 110%, 2021 target 125% realisasi 140% capaian 112%, 2022 target 130% realisasi 190% capaian 146,15%, 2023 target 153% realisasi 175,40% capaian 114,94% dan 2024 target 153% realisasi 176,09% capaian 115,39%. Berdasarkan data

tersebut dapat disimpulkan kinerja pada indikator persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU menunjukkan trend fluktuatif dan selalu mencapai target yang ditetapkan pada renstra.

Perbandingan target renstra dengan realisasi dan capaian kinerja selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 3.8 Renstra Modernisasi BLU Tahun 2020-2024

Grafik 3.8 menggambarkan trend capaian kinerja selama periode 2020-2024 dengan penjelasan pada tahun 2020 target 100% realisasi 110% capaian 110%, 2021 target 125% realisasi 140% capaian 112%, 2022 target 130% realisasi 190% capaian 146,15%, 2023 target 135% realisasi 175,40% capaian 129,93% dan 2024 target 154% realisasi 176,09% capaian 114,29%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan kinerja pada indikator persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU menunjukkan trend fluktuatif dan selalu mencapai target yang ditetapkan dalam renstra.

Kendala yang dihadapi tahun 2024 adalah hasil evaluasi maturity rating stagnan sehingga poin kenaikan nilai tidak terpenuhi. Hal ini disebabkan nilai aspek keuangan, inovasi dan layanan walaupun telah diupayakan untuk mengoptimalkan nilai pada setiap aspek tersebut. Selain itu perubahan formula perhitungan pada modernisasi 5 subindikator IT pada kelengkapan BIOS dengan mengupload sejumlah dokumen. Untuk mengatasi kendala tersebut pada bulan januari telah diupload semua dokumen yang harus dipenuhi pada aplikasi BIOS untuk mengoptimalkan poin penilaian modernisasi BLU.



## 5) Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU

Definisi Operasional:	Akurasi proyeksi pendapatan BLU mendukung pengelolaan keuangan yang baik dan penyusunan perencanaan yang lebih akurat. Proyeksi pendapatan dapat dilakukan dengan cara mengidentifikasi sumber pendapatan, melakukan analisis historis dan pasar, estimasi volume layanan, serta perkiraan pertumbuhan. Perhitungan capaian dilakukan dengan cara membandingkan angka rencana pengesahan atas pendapatan yang dilakukan setiap awal bulan dengan pendapatan yang disahkan sampai dengan akhir bulan berkenaan.																																										
Formula Realisasi:	<p>1. Indeks Ketepatan waktu penyampaian data proyeksi BLU kepada Dit. PPK BLU</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Waktu</th> <th>Indeks</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Data proyeksi pendapatan dikirim s.d. tanggal 3 bulan berkenaan</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 4 bulan berkenaan</td> <td>4,5</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 5 bulan berkenaan</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 6 bulan berkenaan</td> <td>3,5</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 7 bulan berkenaan</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 8 bulan berkenaan</td> <td>2,5</td> </tr> <tr> <td>7.</td> <td>Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 9 bulan berkenaan</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>8.</td> <td>Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 10 bulan berkenaan</td> <td>1,5</td> </tr> <tr> <td>9.</td> <td>Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 11 bulan berkenaan</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table> <p>2. Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Waktu</th> <th>Indeks</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 0% s.d. 3%</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 3,01% s.d. 5%</td> <td>4,5</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 5,01% s.d. 7%</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table>	No.	Waktu	Indeks	1.	Data proyeksi pendapatan dikirim s.d. tanggal 3 bulan berkenaan	5	2.	Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 4 bulan berkenaan	4,5	3.	Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 5 bulan berkenaan	4	4.	Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 6 bulan berkenaan	3,5	5.	Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 7 bulan berkenaan	3	6.	Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 8 bulan berkenaan	2,5	7.	Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 9 bulan berkenaan	2	8.	Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 10 bulan berkenaan	1,5	9.	Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 11 bulan berkenaan	1	No.	Waktu	Indeks	1.	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 0% s.d. 3%	5	2.	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 3,01% s.d. 5%	4,5	3.	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 5,01% s.d. 7%	4
No.	Waktu	Indeks																																									
1.	Data proyeksi pendapatan dikirim s.d. tanggal 3 bulan berkenaan	5																																									
2.	Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 4 bulan berkenaan	4,5																																									
3.	Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 5 bulan berkenaan	4																																									
4.	Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 6 bulan berkenaan	3,5																																									
5.	Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 7 bulan berkenaan	3																																									
6.	Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 8 bulan berkenaan	2,5																																									
7.	Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 9 bulan berkenaan	2																																									
8.	Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 10 bulan berkenaan	1,5																																									
9.	Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 11 bulan berkenaan	1																																									
No.	Waktu	Indeks																																									
1.	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 0% s.d. 3%	5																																									
2.	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 3,01% s.d. 5%	4,5																																									
3.	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 5,01% s.d. 7%	4																																									

No.	Waktu	Indeks
4.	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 7,01% s.d. 10%	3,5
5.	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 10,01% s.d. 12,5%	3
6.	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 12,51% s.d. 15%	2,5
7.	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 15,01% s.d. 17,5%	2
8.	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 17,51% s.d. 20%	1,5
9.	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan lebih dari 20%	1

$$= \left\{ \frac{\sum [(indeks ketepatan waktu penyampaian data \times 40\% + (indeks akurasi proyeksi pengesahan \times 60\%)] \text{ setiap bulan}}{12 \text{ bulan}} \right\}$$

Pengukuran kinerja indikator indeks akurasi proyeksi pendapatan BLU tahun 2024 dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.6 Realisasi Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU Tahun 2024

No	Waktu Realisasi	Target	Realisasi			%
			Indeks KWP (40%)	Indeks APP (60%)	Total Indeks	
1	Januari	3,5	5	5	5	142,86
2	Februari	3,5	5	5	5	142,86
3	Maret	3,5	5	5	5	142,86
4	April	3,5	5	5	5	142,86
5	Mei	3,5	5	1	2,6	74,29
6	Juni	3,5	5	5	5	142,86
7	Juli	3,5	5	5	5	142,86
8	Agustus	3,5	5	5	5	142,86

No	Waktu Realisasi	Target	Realisasi			%
			Indeks KWP (40%)	Indeks APP (60%)	Total Indeks	
9	September	3,5	5	5	5	142,86
10	Oktober	3,5	5	5	5	142,86
11	November	3,5	5	5	5	142,86
12	Desember	3,5	5	5	5	142,86
	<i>Rata-Rata</i>	3,5	5	4,7	4,8	137,14
	<i>Input Realisasi</i>	3,5	5	4,5	4,7	134,29
<b>Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU</b>					<b>4,5</b>	<b>128,57</b>

Keterangan: (KWP=Ketepatan Waktu Penyampaian; APP=Akurasi Proyeksi Pengesahan)

Berdasarkan Tabel 3.6 dapat diketahui pada tahun 2024 rata-rata indeks ketepatan waktu penyampaian data sebesar 5 dan akurasi proyeksi pengesahan sebesar 4,7 yang jika dikonversi pada tabel perhitungan setara 4,5, maka perhitungan realisasi kinerja sebagai berikut:

$$KWP = \frac{5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5}{12} = 5$$

$$APP = \frac{5 + 5 + 5 + 5 + 1 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5}{12} = 4,7 = 4,5$$

$$Indeks = (5 \times 40\%) + (4,5 \times 60\%) = 2 + 2,7 = 4,7 = 4,5$$

Pada tahun 2024 realisasi sebesar 4,5 dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar 3,5 maka capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta sebesar 128,57%. Capaian tersebut jika dikalikan dengan bobot IKU 100% maka diperoleh nilai sebesar 128,57%. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan kinerja pada indikator indeks akurasi proyeksi pendapatan BLU telah mencapai target yang ditetapkan.

Indikator indeks akurasi proyeksi pendapatan BLU merupakan indikator baru yang ditetapkan dan diimplementasikan pada tahun 2024 sehingga belum tercantum dalam target tahun-tahun sebelumnya dan renstra. Oleh karena itu indikator indeks akurasi proyeksi pendapatan BLU tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya.

Kendala yang dihadapi untuk mencapai target tahun 2024 adalah proses pengesahan pada aplikasi SAKTI bermasalah sehingga SP2B BLU berpotensi

diterbitkan pada bulan berikutnya. Untuk mengatasi kendala tersebut proses pengesahan pendapatan yang semula dilakukan 2 hari sebelum akhir bulan diajukan dan dijadwalkan menjadi 1 minggu sebelum akhir bulan.

6) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BPKRI Yang Telah Tuntas Ditindaklanjuti

Definisi Operasional:	Rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tercatat dalam Hasil Pemeriksaan Semester BPK (HAPSEM BPK), dan/atau rekomendasi pemeriksaan BPK berdasarkan hasil verifikasi Inspektorat Jenderal yang telah dinyatakan lengkap.
Formula Realisasi:	$= \left\{ \frac{\text{Jumlah kumulatif rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti tahun 2024}}{\text{Jumlah kumulatif rekomendasi hasil pemeriksaan tahun 2023}} \right\} \times 100\%$

Pengukuran kinerja indikator persentase rekomendasi hasil pengawasan BPKRI yang telah tuntas ditindaklanjuti tahun 2024 dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.7 Realisasi Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BPKRI yang telah Tuntas Ditindaklanjuti Tahun 2024

No	Jenis Realisasi	Target	Realisasi
1	Jumlah rekomendasi hasil pengawasan BPKRI	1,9	2
2	Jumlah rekomendasi hasil pengawasan BPKRI yang ditindaklanjuti	2	2
<b>Persentase Rekomendasi Pengawasan BPKRI</b>		<b>95%</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 3.7 dapat diketahui pada tahun 2024 jumlah rekomendasi hasil pengawasan BPKRI sejumlah 2 dan rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti, maka perhitungan realisasi kinerja sebagai berikut:

$$= \left\{ \frac{2}{2} \right\} \times 100\% = 100\%$$

Pada tahun 2024 realisasi sebesar 100% dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar 95% maka capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta

sebesar 105,26%. Capaian tersebut jika dikalikan dengan bobot IKU 100% maka diperoleh nilai sebesar 105,26%. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan kinerja pada indikator persentase rekomendasi hasil pengawasan BPKRI yang telah tuntas ditindaklanjuti telah mencapai target yang ditetapkan.

Indikator persentase rekomendasi hasil pengawasan BPKRI yang telah tuntas ditindaklanjuti merupakan indikator baru yang ditetapkan dan diimplementasikan pada tahun 2024 sehingga belum tercantum dalam target tahun-tahun sebelumnya dan renstra. Oleh karena itu indikator persentase rekomendasi hasil pengawasan BPKRI yang telah tuntas ditindaklanjuti tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya.

Kendala yang dihadapi untuk mencapai target tahun 2024 adalah proses penerbitan surat rekomendasi baru diterbitkan pada bulan April 2024. Berdasarkan hasil rekomendasi petugas yang bertanggungjawab telah diberikan pemahaman dan pengetahuan untuk melakukan koreksi laporan keuangan aset tak berwujud belanja bahan seharusnya tidak tercatat sebagai belanja modal serta penatausahaan belanja pengembangan aplikasi seharusnya tidak dicatat sebagai pembuatan aplikasi baru.

## 7) Persentase Realisasi Anggaran

Definisi Operasional:	Persentase jumlah anggaran yang digunakan dalam satu periode untuk pencapaian kinerja organisasi.
Formula Realisasi:	$= \left\{ \frac{\text{Jumlah anggaran yang digunakan tahun 2024}}{\text{Jumlah anggaran keseluruhan tahun 2024}} \right\} \times 100\%$

Pengukuran kinerja indikator persentase realisasi anggaran tahun 2024 dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.8 Realisasi Persentase Serapan Anggaran Tahun 2024

No	Jenis Realisasi	Target	Realisasi	%
1	5034   Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	70.705.005.000	92.906.086.662	131,40
2	6798   Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Tenaga Kesehatan	38.803.836.000	41.315.071.571	106,47

No	Jenis Realisasi	Target	Realisasi	%
3	6823   Penyediaan dan Peningkatan Kualifikasi Tenaga Kesehatan	848.024.000	883.359.000	104,17
<b>Jumlah realisasi anggaran</b>		<b>110.356.865.000</b>	<b>135.104.517.233</b>	<b>122,43</b>
1	5034   Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	73.651.048.000	92.985.736.000	126,25
2	6798   Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Tenaga Kesehatan	40.420.664.000	41.356.367.000	102,31
3	6823   Penyediaan dan Peningkatan Kualifikasi Tenaga Kesehatan	883.359.000	883.359.000	100,00
<b>Jumlah pagu anggaran</b>		<b>114.955.071.000</b>	<b>135.569.572.000</b>	<b>117,63</b>
<b>Persentase realisasi anggaran</b>		<b>96,00</b>	<b>99,91</b>	<b>104,07</b>

Berdasarkan Tabel 3.8 dapat diketahui pada tahun 2024 jumlah pagu anggaran sebesar Rp.135.569.572.000 dan realisasi anggaran sebesar Rp.135.104.517.233, maka perhitungan realisasi kinerja sebagai berikut:

$$= \left\{ \frac{135.104.517.233}{135.569.572.000} \right\} \times 100\% = 99,91\%$$

Pada tahun 2024 realisasi sebesar 99,91% dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar 96% maka capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta sebesar 104,07%. Capaian tersebut jika dikalikan dengan bobot IKU 100% maka diperoleh nilai sebesar 104,07%. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan kinerja pada indikator persentase realisasi anggaran telah mencapai target yang ditetapkan.

Indikator persentase realisasi anggaran merupakan indikator baru yang ditetapkan dan diimplementasikan pada tahun 2024 sehingga belum tercantum dalam target tahun-tahun sebelumnya dan renstra. Oleh karena itu indikator persentase realisasi anggaran belum bisa dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya.

Kendala yang dihadapi untuk mencapai target tahun 2024 adalah realisasi anggaran menumpuk pada akhir tahun. Untuk mengatasi kendala tersebut sebenarnya telah dilakukan antisipasi pada awal tahun dimana masing-masing unit kerja diminta untuk menyusun rencana penarikan dana setiap bulan selama satu tahun. Perencanaan tersebut kemudian dilakukan monitoring dan evaluasi pada bulan Juli dan September. Jika rencana penarikan dana tidak sesuai diminta untuk segera memperbaiki dengan ketentuan jika kegiatan tidak dapat terlaksana diminta mengajukan revisi anggaran serta bagi unit kerja yang tidak dapat melaksanakan kegiatan maka anggarannya dikurangi dan direalokasi pada kegiatan unit kerja lain.

8) Persentase Dosen Yang Memiliki Serdos Dan Sudah Memiliki 2 Tahun Jabatan Fungsional Dosen

Definisi Operasional:	Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen yang sudah jabatan fungsional dosen sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun.
Formula Realisasi:	$= \left\{ \frac{\text{Jumlah dosen yang telah minimal 2 tahun jabfung dan memiliki serdos per Desember 2024}}{\text{Jumlah seluruh dosen yang telah minimal 2 tahun jabfung per 31 Desember 2023}} \right\} \times 100\%$

Pengukuran kinerja indikator persentase dosen yang memiliki serdos dan sudah memiliki 2 tahun jabatan fungsional dosen tahun 2024 dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.9 Realisasi Dosen Fungsional Yang Memiliki Serdos Tahun 2024

No	Program Studi	Target			Realisasi			%
		DF	DS	%	DF	DS	%	
1	Keperawatan Program Diploma Tiga	10	10	100,0	10	10	100,0	100,00
2	Keperawatan Program Sarjana Terapan	13	12	92,31	12	12	100,0	108,33
3	Pendidikan Profesi Ners Program Profesi	6	6	100,0	6	6	100,0	100,00

No	Program Studi	Target			Realisasi			%
		DF	DS	%	DF	DS	%	
4	Kebidanan Program Diploma Tiga	4	3	75,00	4	3	75,00	100,00
5	Kebidanan Program Sarjana Terapan	9	9	100,0	8	8	100,0	100,00
6	Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi	8	8	100,0	8	8	100,0	100,00
7	Fisioterapi Program Diploma Tiga	2	2	100,0	2	2	100,0	100,00
8	Fisioterapi Program Sarjana Terapan	3	3	100,0	4	4	100,0	100,00
9	Pendidikan Profesi Fisioterapi Program Profesi	10	9	90,00	9	8	88,89	98,77
10	Terapi Okupasi Program Diploma Tiga	5	5	100,0	5	5	100,0	100,00
11	Terapi Okupasi Program Sarjana Terapan	10	8	80,00	10	9	90,00	112,50
12	Ortotik Prostetik Program Diploma Tiga	3	1	33,33	3	1	33,33	100,00
13	Ortotik Prostetik Program Sarjana Terapan	3	2	66,67	3	3	100,0	150,00
14	Terapi Wicara Program Diploma Tiga	4	1	25,00	4	2	50,00	200,00
15	Terapi Wicara Program Sarjana Terapan	7	4	57,14	7	6	85,71	150,00
16	Akupunktur Program Diploma Tiga	4	3	75,00	4	4	100,0	133,33
17	Akupunktur dan Pengobatan	2	1	50,00	2	1	50,00	100,00



No	Program Studi	Target			Realisasi			%
		DF	DS	%	DF	DS	%	
	Herbal Program Sarjana Terapan							
18	Jamu Program Diploma Tiga	6	5	83,33	6	5	83,33	100,00
19	Analisis Farmasi dan Makanan Program Diploma Tiga	8	7	87,50	8	7	87,50	100,00
20	Farmasi Program Diploma Tiga	3	3	100,0	3	3	100,0	100,00
<b>Total Serdos</b>		<b>120</b>	<b>102</b>	<b>85,00</b>	<b>118</b>	<b>107</b>	<b>90,68</b>	<b>106,68</b>

Keterangan: DF=Dosen Fungsional Minimal 2 Tahun; DS=Dosen Memiliki Sertifikasi Dosen

Berdasarkan Tabel 3.9 dapat diketahui pada tahun 2024 jumlah dosen fungsional minimal 2 tahun sejumlah 118 dosen dan yang memiliki sertifikasi dosen sejumlah 107 dosen, maka perhitungan realisasi kinerja sebagai berikut:

$$= \left\{ \frac{107}{118} \right\} \times 100\% = 90,68\%$$

Pada tahun 2024 realisasi sebesar 90,68% dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar 85,00% maka capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta sebesar 106,68%. Capaian tersebut jika dikalikan dengan bobot IKU 100% maka diperoleh nilai sebesar 106,68%. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan kinerja pada indikator persentase dosen yang memiliki serdos dan sudah memiliki 2 tahun jabatan fungsional dosen telah melampaui target yang ditetapkan.

Indikator persentase dosen yang memiliki serdos dan sudah memiliki 2 tahun jabatan fungsional dosen merupakan indikator baru yang ditetapkan dan diimplementasikan pada tahun 2024 sehingga belum tercantum dalam target tahun-tahun sebelumnya dan renstra. Oleh karena itu indikator persentase dosen yang memiliki serdos dan sudah memiliki 2 tahun jabatan fungsional dosen belum bisa dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya.

Kendala yang dihadapi adalah program seleksi serdos smart yang diterapkan sejak tahun 2021 dianggap memiliki tingkat kesulitan beberapa tingkat lebih tinggi bagi beberapa dosen yang kesulitan menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi. Untuk mengatasi kendala tersebut telah dilakukan pembinaan melalui Ketua Jurusan dan Kepegawaian kepada dosen yang termasuk dalam nominasi calon peserta seleksi serdos untuk melengkapi syarat

eligible seleksi serdos berupa TKDA, TKBI dan Pekerti/AA. Dalam menunjang keberhasilan pencapaian target ditetapkan Tim Serdos untuk membantu dan memfasilitasi dosen yang mengalami kesulitan dalam memenuhi syarat eligible maupun saat pelaksanaan seleksi serdos. Namun hal ini belum dapat optimal dikarenakan kurangnya kompetensi dan keinginan dosen untuk mengikuti seleksi serdos.

9) Persentase Dosen Tetap Dengan Kualifikasi Lektor Kepala Dan/Atau Guru Besar

Definisi Operasional:	Persentase Dosen Tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar pada tahun 2024.
Formula Realisasi:	$= \left\{ \frac{\text{Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar per 31 Desember 2024}}{\text{Jumlah seluruh dosen tetap per 31 Desember 2023}} \right\} \times 100\%$

Pengukuran kinerja indikator persentase dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan/atau guru besar tahun 2024 dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.10 Realisasi Persentase Lektor Kepala dan/atau Guru Besar  
Tahun 2024

No	Program Studi	Target			Realisasi			%
		DT	DG	%	DT	DG	%	
1	Keperawatan Program Diploma Tiga	12	2	16,67	12	2	16,67	100,00
2	Keperawatan Program Sarjana Terapan	16	4	25,00	16	5	31,25	125,00
3	Pendidikan Profesi Ners Program Profesi	8	3	37,50	8	3	37,50	100,00
4	Kebidanan Program Diploma Tiga	7	-	-	9	-	-	-
5	Kebidanan Program Sarjana Terapan	10	1	10,00	9	1	11,11	111,11

No	Program Studi	Target			Realisasi			%
		DT	DG	%	DT	DG	%	
6	Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi	10	3	30,00	9	3	33,33	111,11
7	Fisioterapi Program Diploma Tiga	7	1	14,29	14	1	7,14	50,00
8	Fisioterapi Program Sarjana Terapan	13	1	7,69	10	1	10,00	130,00
9	Pendidikan Profesi Fisioterapi Program Profesi	12	-	-	5	-	-	-
10	Terapi Okupasi Program Diploma Tiga	10	1	10,00	11	1	9,09	109,09
11	Terapi Okupasi Program Sarjana Terapan	12	-	-	10	-	-	-
12	Ortotik Prostetik Program Diploma Tiga	11	-	-	9	-	-	-
13	Ortotik Prostetik Program Sarjana Terapan	12	1	8,33	11	1	9,09	109,09
14	Terapi Wicara Program Diploma Tiga	6	-	-	13	-	-	-
15	Terapi Wicara Program Sarjana Terapan	16	-	-	9	-	-	-
16	Akupunktur Program Diploma Tiga	8	-	-	6	-	-	-
17	Akupunktur dan Pengobatan Herbal Program Sarjana Terapan	9	-	-	7	-	-	-
18	Jamu Program Diploma Tiga	8	1	12,50	9	1	11,11	88,89
19	Analisis Farmasi dan Makanan	13	-	-	13	-	-	-

No	Program Studi	Target			Realisasi			%
		DT	DG	%	DT	DG	%	
	Program Diploma Tiga							
20	Farmasi Program Diploma Tiga	14	-	-	12	-	-	-
<b>Total LK/GB</b>		<b>214</b>	<b>18</b>	<b>8,41</b>	<b>202</b>	<b>19</b>	<b>9,41</b>	<b>111,83</b>

Keterangan: DT=Dosen Tetap; DG=Dosen Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar

Berdasarkan Tabel 3.10 dapat diketahui pada tahun 2024 jumlah dosen tetap sejumlah 202 dosen dan yang berkualifikasi Lektor Kepala/Guru Besar sejumlah 19 dosen, maka perhitungan realisasi kinerja sebagai berikut:

$$= \left\{ \frac{19}{202} \right\} \times 100\% = 9,41\%$$

Pada tahun 2024 realisasi sebesar 9,41% dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar 8,41% maka capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta sebesar 111,83%. Capaian tersebut jika dikalikan dengan bobot IKU 100% maka diperoleh nilai sebesar 111,83%. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan kinerja pada indikator persentase dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan/atau guru besar telah melampaui target yang ditetapkan.

Indikator persentase dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan/atau guru besar merupakan merupakan indikator baru yang ditetapkan dan diimplementasikan pada tahun 2024 sehingga belum tercantum dalam target tahun-tahun sebelumnya dan renstra. Oleh karena itu indikator persentase dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan/atau guru besar belum bisa dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya.

Kendala yang dihadapi adalah salah satu syarat khusus pengajuan kenaikan jabatan Lektor menjadi Lektor Kepala dengan pendidikan minimal S2 diwajibkan memiliki (satu) karya ilmiah jurnal internasional terindeks scopus atau WOS sebagai penulis pertama. Sedangkan submit pada jurnal scopus membutuhkan biaya yang relatif mahal dan waktu lama karena proses review dan seleksi yang ketat. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dengan memberikan penghargaan berupa insentif untuk publikasi internasional terindeks scopus agar dosen termotivasi. Selain itu dosen diarahkan untuk konsisten dalam melakukan penelitian berkualitas tinggi, membangun jaringan dengan peneliti lain, dan mengikuti pedoman penulisan jurnal dengan teliti. Namun hal ini belum optimal karena dari keseluruhan 56 dosen yang eligible, 9 dosen telah mengajukan kenaikan jabatan Lektor menjadi Lektor Kepala namun

hanya 4 dosen yang memenuhi syarat dan direkomendasikan uji kompetensi menjadi Lektor Kepala.

10) Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP min. 475) Dosen KI

Definisi Operasional:	Persentase dosen Kelas Internasional dengan kemampuan berbahasa inggris level intermediate yang ditunjukkan dengan sertifikat TOEFL ITP dengan skor minimal 475 atau setara yaitu, jumlah dosen tetap Kelas Internasional dengan kemampuan berbahasa inggris level intermediate yang ditunjukkan dengan sertifikat TOEFL ITP dengan skor minimal 475 atau setara pada tahun 2024 dari seluruh jumlah dosen tetap Kelas Internasional tahun 2024.  Dosen Tetap KI adalah dosen yang ditetapkan Direktur melalui SK sebagai dosen di Kelas Internasional.
Formula Realisasi:	$= \left\{ \frac{\text{Jumlah dosen tetap KI level inter. (TOEFL min 475) tahun 2024}}{\text{Jumlah dosen tetap KI tahun 2024}} \right\} \times 100\%$

Pengukuran kinerja indikator persentase kemampuan bahasa inggris dosen di level intermediate (TOEFL ITP min. 475) dosen KI tahun 2024 dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.11 Realisasi Kemampuan Bahasa Inggris Dosen KI Tahun 2024

No	Daftar Nama Dosen Kelas Internasional	Homebase	Nilai TOEFL	
			Target	Realisasi
1	Maria Wisnu Kanita	Keperawatan Program Sarjana Terapan	537	537
2	Widodo	Keperawatan Program Sarjana Terapan	520	520
3	Ratna Wirawati Rosyida	Keperawatan Program Sarjana Terapan	567	567
4	Febriana Sartika Sari	Keperawatan Program Sarjana Terapan	523	523
5	Addi Mardi Harnanto	Keperawatan Program Sarjana Terapan	503	503
6	Siti Lestari	Keperawatan Program Sarjana Terapan	487	487

No	Daftar Nama Dosen Kelas Internasional	Homebase	Nilai TOEFL	
			Target	Realisasi
7	Rendi Editya Darmawan	Keperawatan Program Diploma Tiga	473*	480
8	Athanasia Budi Astuti	Pendidikan Profesi Ners Program Profesi	463	463
9	Sri Mulyanti	Pendidikan Profesi Ners Program Profesi	443	443
10	Sugiyarto	Keperawatan Program Diploma Tiga	440	440
11	Tri Sunaryo	Pendidikan Profesi Ners Program Profesi	390	390
12	Insiyah	Keperawatan Program Sarjana Terapan	.*	493
<b>Jumlah Dosen Tetap KI N &gt; 475</b>			<b>8</b>	<b>8</b>
<b>Jumlah Dosen Tetap KI</b>			<b>12</b>	<b>12</b>
<b>Persentase Dosen Tetap N &gt; 475</b>			<b>67%</b>	<b>67%</b>
<b>Persentase Realisasi</b>			<b>100,00%</b>	

Keterangan: \*Diperhitungkan sebagai target nilai TOEFL minimal 475

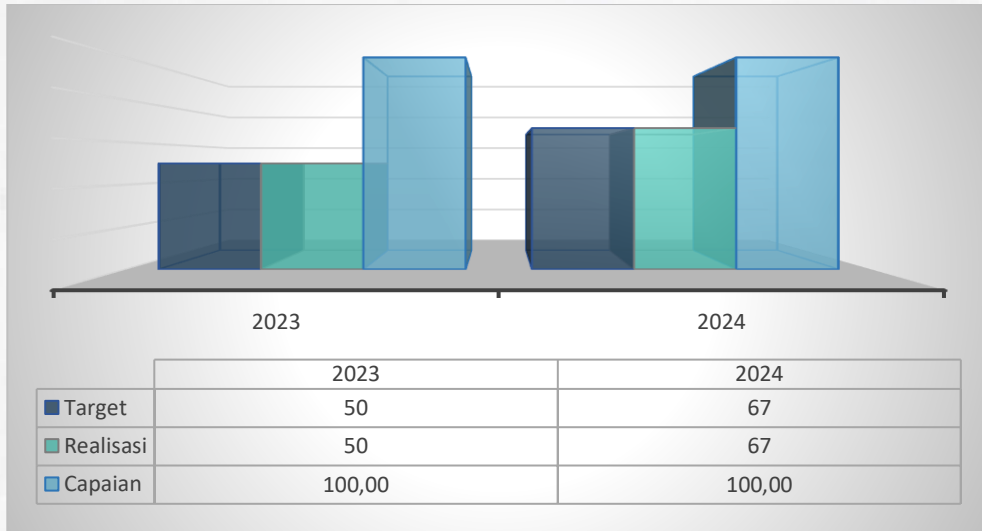
Berdasarkan tabel 3.11 dapat diketahui pada tahun 2024 jumlah dosen tetap KI sejumlah 12 dosen dan yang memiliki kemampuan bahasa inggris pada level intermediate (TOEFL min. 475) sejumlah 8 dosen, maka perhitungan realisasi sebagai berikut:

$$= \left\{ \frac{8}{12} \right\} \times 100\% = 66,67\% = 67\%$$

Pada tahun 2024 realisasi sebesar 67% dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar 67% maka capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta sebesar 100%. Capaian tersebut jika dikalikan dengan bobot IKU 100% maka diperoleh nilai sebesar 100%. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan kinerja tahun 2024 pada indikator persentase kemampuan bahasa inggris dosen di level intermediate (TOEFL ITP min. 475) dosen KI tahun 2024 telah tercapai sesuai target yang ditetapkan.

Indikator persentase kemampuan bahasa inggris dosen di level intermediate (TOEFL ITP min. 475) dosen KI merupakan indikator baru yang ditetapkan dan diimplementasikan pada tahun 2023 sehingga belum tercantum dalam target renstra. Oleh karena itu persentase kemampuan bahasa inggris dosen di level intermediate (TOEFL ITP min. 475) dosen KI hanya dapat dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023. Perbandingan target kinerja

dengan realisasi dan capaian kinerja selama 2 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 3.9 Kinerja Kemampuan Bahasa Inggris Dosen KI Tahun 2020-2024

Grafik 3.9 menggambarkan kinerja selama 2 tahun terakhir dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja dengan penjelasan tahun 2023 target 50% realisasi 50% capaian 100% dan tahun 2024 target 67% realisasi 67% capaian 100%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan kinerja pada indikator persentase kemampuan bahasa Inggris dosen di level intermediate (TOEFL ITP min. 475) dosen KI telah tercapai sesuai target yang ditetapkan.

Kendala yang dihadapi pada pelaksanaan program TOEFL bagi dosen KI adalah kompetensi dosen dalam penguasaan Bahasa Inggris masih rendah. Upaya yang dilakukan berkerja sama dengan Lembaga Bahasa ELTI dalam penyelenggaraan program Intensive Pra TOEFL untuk mempersiapkan dosen menghadapi test TOEFL. Unit Bahasa bekerja sama dengan Lembaga Bahasa ELTI dalam penyelenggaraan test TOEFL.

#### 11) Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi

Definisi Operasional:	Persentase peserta ujian kompetensi first taker yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi first taker pada tahun yang sama.
Formula Realisasi:	$= \left\{ \frac{\text{Jumlah peserta first taker lulus ukom tahun 2024}}{\text{Jumlah peserta first taker ukom tahun 2024}} \right\} \times 100\%$

Pengukuran kinerja indikator persentase kelulusan uji kompetensi tahun 2024 dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.12 Realisasi Kelulusan First Taker UKOM 2024

No	Program Studi	Target			Realisasi			%
		PU	PL	%	PU	PL	%	
1	Keperawatan Program Diploma Tiga	94	91	96,81	94	94	100,0	103,30
2	Keperawatan Program Sarjana Terapan	-	-	-	-	-	-	-
3	Pendidikan Profesi Ners Program Profesi	101	97	96,04	99	98	98,99	103,07
4	Kebidanan Program Diploma Tiga	49	48	97,96	49	49	100,0	102,08
5	Kebidanan Program Sarjana Terapan	-	-	-	-	-	-	-
6	Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi	98	96	97,96	98	97	98,98	101,04
7	Fisioterapi Program Diploma Tiga	101	97	96,04	89	88	98,88	102,95
8	Fisioterapi Program Sarjana Terapan	138	130	94,20	128	126	98,44	104,50
9	Pendidikan Profesi Fisioterapi Program Profesi	-	-	-	188	188	100,0	-
10	Terapi Okupasi Program Diploma Tiga	97	91	93,81	95	92	96,84	103,23,
11	Terapi Okupasi Program Sarjana Terapan	-	-	-	-	-	-	-
12	Ortotik Prostetik Program Diploma Tiga	59	55	93,22	57	55	96,49	103,51



No	Program Studi	Target			Realisasi			%
		PU	PL	%	PU	PL	%	
13	Ortotik Prostetik Program Sarjana Terapan	76	71	93,42	71	61	85,92	91,97
14	Terapi Wicara Program Diploma Tiga	102	96	94,12	104	100	96,15	102,16
15	Terapi Wicara Program Sarjana Terapan	157	147	93,63	151	148	98,01	104,68
16	Akupunktur Program Diploma Tiga	31	30	96,77	30	26	86,67	89,56
17	Akupunktur dan Pengobatan Herbal Program Sarjana Terapan	-	-	-	-	-	-	-
18	Jamu Program Diploma Tiga	-	-	-	-	-	-	-
19	Analisis Farmasi dan Makanan Program Diploma Tiga	92	88	95,65	92	88	95,65	100,00
20	Farmasi Program Diploma Tiga	113	106	93,81	110	107	97,27	103,70
<b>Total UKOM</b>		<b>1308</b>	<b>1243</b>	<b>95,03</b>	<b>1455</b>	<b>1417</b>	<b>97,39</b>	<b>102,48</b>

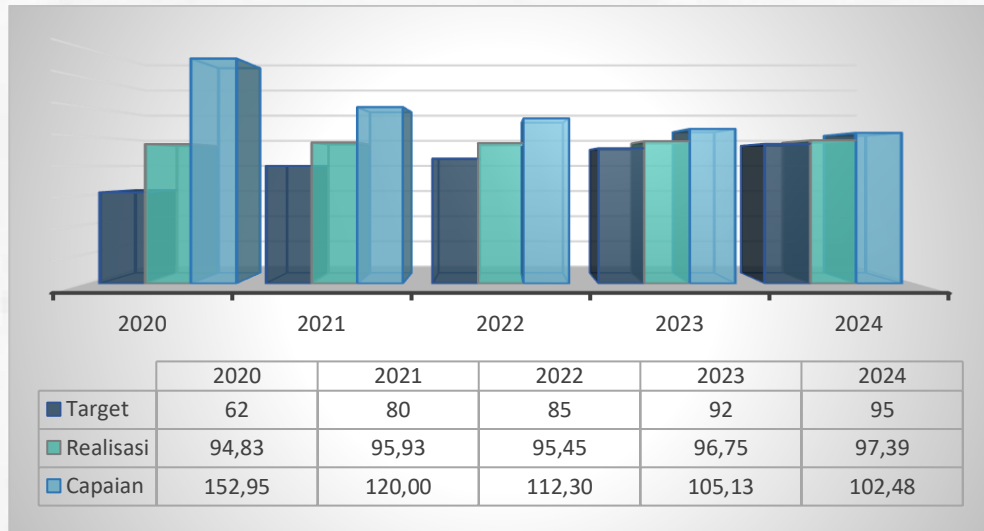
Keterangan: PU=Peserta UKOM first taker; PL=Peserta lulus UKOM first taker

Berdasarkan Tabel 3.12 dapat diketahui pada tahun 2024 jumlah total peserta UKOM sejumlah 1.455 peserta dan yang lulus UKOM sejumlah 1.417 peserta, maka perhitungan realisasi sebagai berikut:

$$= \left\{ \frac{1417}{1455} \right\} \times 100\% = 97,39\%$$

Pada tahun 2024 realisasi sebesar 97,39% dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar 95,03% maka capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta sebesar 102,48%. Capaian tersebut jika dikalikan dengan bobot IKU 100% maka diperoleh nilai sebesar 102,48%. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan kinerja tahun 2024 pada indikator persentase kelulusan ujian kompetensi tercapai melampaui target yang ditetapkan.

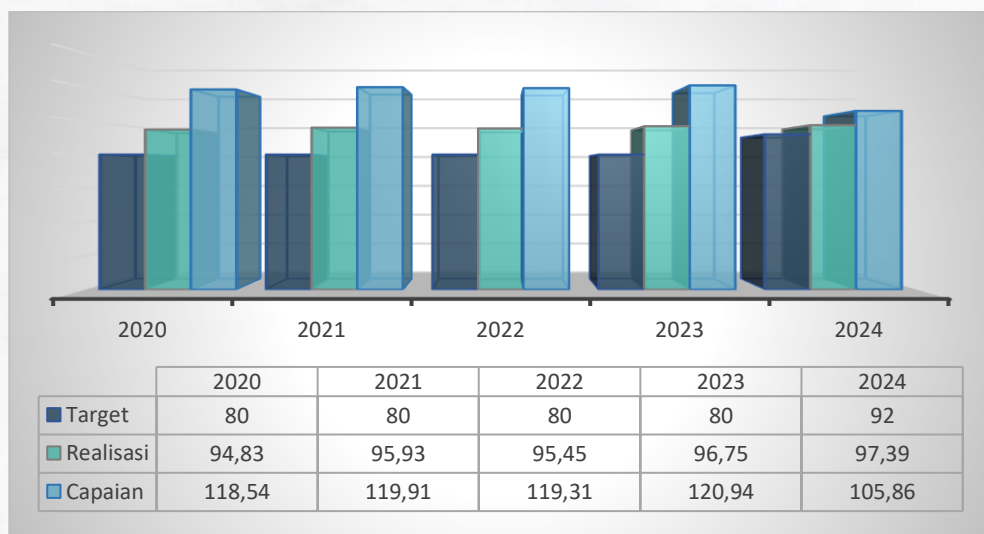
Perbandingan target kinerja dengan realisasi dan capaian kinerja selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 3.10 Kinerja Kelulusan UKOM Tahun 2020-2024

Grafik 3.10 menggambarkan trend capaian kinerja selama periode 2020-2024 dengan penjelasan pada tahun 2020 target 62% realisasi 94,83% capaian 152,95%, 2021 target 80% realisasi 95,93% capaian 120%, 2022 target 85% realisasi 95,45% capaian 112,30%, 2023 target 92% realisasi 97% capaian 105,13% dan 2024 target 95% realisasi 97,39% capaian 102,48%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan kinerja pada indikator persentase kelulusan uji kompetensi menunjukkan trend fluktuatif dan selalu tercapai melampaui target yang ditetapkan.

Perbandingan target renstra dengan realisasi dan capaian kinerja selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 3.11 Renstra Indikator Kelulusan UKOM Tahun 2020-2024

Grafik 3.11 menggambarkan trend capaian kinerja renstra selama periode 2020-2024 dengan penjelasan pada tahun 2020 target 80% realisasi 94,83% capaian

118,54%, 2021 target 80% realisasi 95,93% capaian 119,91%, 2022 target 80% realisasi 95,45% capaian 119,31%, 2023 target 80% realisasi 96,75% capaian 120,94% dan 2024 target 92% realisasi 97,39% capaian 105,86%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan kinerja pada indikator persentase kelulusan uji kompetensi menunjukkan trend fluktuatif dan selalu tercapai melampaui target yang ditetapkan dalam renstra.

Kendala yang dihadapi pada pelaksanaan UKOM adalah mahasiswa tidak memenuhi syarat karena datanya di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) tidak ada atau tidak lengkap serta mahasiswa belum menguasai materi sehingga dinyatakan tidak lulus. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut mempersiapkan strategi belajar mengajar terkait UKOM dengan cara menerapkan standar yang telah ditentukan oleh Kementerian Kesehatan, menyelenggarakan tryout dengan Ujian Berbasis Komputer serta memastikan pelaporan data (PDDIKTI) telah lengkap dan tuntas agar tidak menghambat saat pendaftaran UKOM.

## 12) Penambahan Prodi Terakreditasi “Unggul”

Definisi Operasional:	Penambahan Prodi Terakreditasi “Unggul” yang memenuhi waktu reakreditasi.
Formula Realisasi:	= <i>Jumlah prodi di Poltekkes Kemenkes yang menjadi unggul minimal satu prodi</i>

Pengukuran kinerja indikator penambahan prodi terakreditasi “Unggul” tahun 2024 dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.13 Realisasi Prodi Terakreditasi Unggul Tahun 2024

No	Program Studi	Target	Realisasi
1	Keperawatan Program Diploma Tiga	A	Unggul
2	Kebidanan Program Diploma Tiga	A*	Unggul
3	Fisioterapi Program Diploma Tiga	A	Unggul
4	Terapi Okupasi Program Diploma Tiga	A	Unggul
5	Terapi Okupasi Program Sarjana Terapan	A	Unggul
6	Ortotik dan Prostetik Program Diploma Tiga	A	Unggul

No	Program Studi	Target	Realisasi
7	Ortotik dan Prostetik Program Sarjana Terapan	A	Unggul
8	Terapi Wicara Program Diploma Tiga	A	Unggul
9	Terapi Wicara dan Bahasa Program Sarjana Terapan	A	Unggul
10	Akupunktur Program Diploma Tiga	A	Unggul
11	Jamu Program Diploma Tiga	B	Unggul
12	Analisis Farmasi dan Makanan	B	Baik Sekali
<b>Jumlah Reakreditasi Prodi Unggul=</b>		<b>1</b>	<b>11</b>
<b>Persentase Reakreditasi Prodi Unggul=</b>		<b>1100,00%</b>	
<b>Persentase Capaian Maksimal=</b>		<b>150,00%</b>	

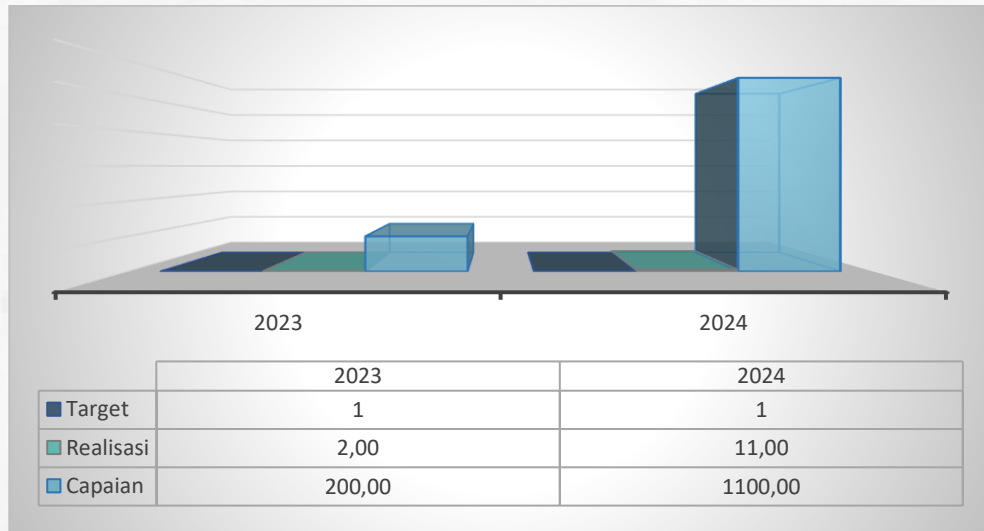
Keterangan: \*Diperhitungkan sebagai target prodi dengan hasil reakreditasi Unggul

Berdasarkan tabel 3.13 dapat diketahui pada tahun 2024 terdapat 12 program studi yang memenuhi waktu reakreditasi dan 11 program studi hasil reakreditasi unggul, maka perhitungan realisasi sebagai berikut:

$$= 11 \text{ Program Studi Hasil Reakreditasi Unggul}$$

Pada tahun 2024 realisasi sejumlah 11 prodi dibandingkan dengan target yang ditetapkan sejumlah 1 prodi maka capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta sebesar 1100%. Capaian tersebut jika dikalikan dengan bobot IKU 100% maka diperoleh nilai sebesar 1100%. Untuk indikator kinerja yang memiliki tingkat capaian kinerja melebihi 150%, diperhitungkan capaian maksimal hanya sebesar 150%. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan kinerja tahun 2024 pada indikator penambahan prodi terakreditasi "Unggul" telah tercapai jauh melampaui target yang ditetapkan.

Indikator penambahan prodi terakreditasi "Unggul" merupakan indikator baru yang ditetapkan dan diimplementasikan pada tahun 2023 sehingga belum tercantum dalam target renstra. Pada renstra indikator yang ditetapkan adalah meningkatkan status akreditasi program studi. Oleh karena itu, penambahan prodi terakreditasi "Unggul" hanya dapat dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023. Perbandingan target kinerja dengan realisasi dan capaian kinerja selama 2 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 3.12 Kinerja Penambahan Prodi Terakreditasi Unggul Tahun 2023-2024  
Grafik 3.12 menggambarkan trend capaian kinerja selama periode 2023-2024 dengan penjelasan pada tahun 2023 target 1 prodi realisasi 2 prodi capaian 200% dan 2024 target 1 prodi realisasi 11 prodi capaian 1100%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan kinerja pada indikator penambahan prodi terakreditasi unggul menunjukkan trend meningkat dan selalu tercapai melampaui target yang ditetapkan.

Kendala yang dihadapi pada pelaksanaan program akreditasi program studi adalah Kriteria IV Sumber Daya Manusia pada pemerataan tenaga dosen dimana terdapat program studi yang memiliki tenaga dosen yang berlebih dan disisi lain terdapat program studi yang memiliki tenaga dosen terbatas bahkan kurang. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dengan mengusulkan formasi melalui rekrutmen PPPK dan CPNS. Selain itu dilakukan usulan pengalihan jabatan tenaga kependidikan Pranata Laboratorium Pendidikan dengan pendidikan minimal S2 menjadi dosen JFU atau fungsional.

### 13) Persentase Serapan Lulusan Poltekkes Yang Bekerja Di Fasyankes Milik Pemerintah

Definisi Operasional:	Persentase serapan lulusan Poltekkes kemenkes yang diterima bekerja di fasyankes milik pemerintah.
Formula Realisasi:	$= \left\{ \frac{\text{Jumlah serapan lulusan } (T - 1) \text{ yang bekerja di fasyankes pemerintah}}{\text{Jumlah lulusan } T - 1} \right\} \times 100\%$

Pengukuran kinerja indikator persentase serapan lulusan poltekkes yang bekerja di fasyankes milik pemerintah tahun 2024 dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.14 Realisasi Lulusan Bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah  
Tahun 2024

No	Program Studi	Target			Realisasi			%
		JL	SL	%	JL	SL	%	
1	Keperawatan Program Diploma Tiga	91	5	5,49	91	4	4,40	80,00
2	Keperawatan Program Sarjana Terapan	80	-	-	80	-	-	-
3	Pendidikan Profesi Ners Program Profesi	86	-	-	86	4	4,65	-
4	Kebidanan Program Diploma Tiga	58	-	-	58	1	1,72	-
5	Kebidanan Program Sarjana Terapan	99	5	5,05	99	38	38,38	760,00
6	Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi	306	100	32,68	306	114	37,25	114,00
7	Fisioterapi Program Diploma Tiga	89	-	-	89	7	7,87	-
8	Fisioterapi Program Sarjana Terapan	158	25	15,82	158	7	4,43	28,00
9	Pendidikan Profesi Fisioterapi Program Profesi	75	-	-	75	8	10,67	-
10	Terapi Okupasi Program Diploma Tiga	104	5	4,81	104	6	5,77	120,00
11	Terapi Okupasi Program Sarjana Terapan	106	5	4,72	106	6	5,66	120,00
12	Ortotik Prostetik Program Diploma Tiga	67	-	-	67	2	2,99	-
13	Ortotik Prostetik Program Sarjana Terapan	81	-	-	81	-	-	-

No	Program Studi	Target			Realisasi			%
		JL	SL	%	JL	SL	%	
14	Terapi Wicara Program Diploma Tiga	109	5	4,59	109	5	4,59	100,00
15	Terapi Wicara Program Sarjana Terapan	100	5	5,00	100	2	2,00	40,00
16	Akupunktur Program Diploma Tiga	66	-	-	66	-	-	-
17	Akupunktur dan Pengobatan Herbal Program Sarjana Terapan	76	-	-	76	2	2,63	-
18	Jamu Program Diploma Tiga	60	-	-	60	2	3,33	-
19	Analisis Farmasi dan Makanan Program Diploma Tiga	92	-	-	92	-	-	-
20	Farmasi Program Diploma Tiga	99	5	5,05	99	8	8,08	160,00
<b>Total Serapan Lulusan</b>		<b>2002</b>	<b>160</b>	<b>7,99</b>	<b>2002</b>	<b>216</b>	<b>10,79</b>	<b>135,00</b>

Keterangan: JL=Jumlah lulusan tahun 2023; SL=Lulusan yang bekerja di fasyankes pemerintah

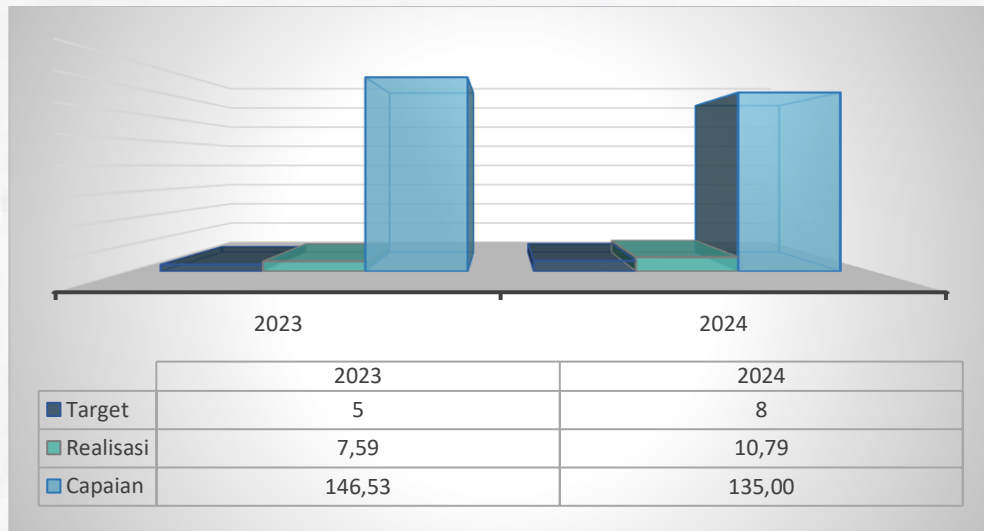
Berdasarkan tabel 3.14 dapat diketahui pada tahun 2024 jumlah lulusan tahun 2023 sejumlah 2.002 lulusan dan yang bekerja di fasyankes pemerintah sejumlah 216 lulusan, maka perhitungan realisasi sebagai berikut:

$$= \left\{ \frac{216}{2002} \right\} \times 100\% = 10,79\%$$

Pada tahun 2024 realisasi sebesar 10,79% dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar 7,99% maka capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta sebesar 135%. Capaian tersebut jika dikalikan dengan bobot IKU 100% maka diperoleh nilai sebesar 135%. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan kinerja tahun 2024 pada indikator persentase serapan lulusan poltekkes yang bekerja di fasyankes milik pemerintah tercapai melebihi target yang ditetapkan.

Indikator persentase serapan lulusan poltekkes yang bekerja di fasyankes milik pemerintah merupakan indikator baru yang ditetapkan dan diimplementasikan pada tahun 2023 sehingga belum tercantum dalam target renstra. Oleh karena itu, indikator persentase serapan lulusan poltekkes yang bekerja di fasyankes milik pemerintah hanya dapat dibandingkan dengan

capaian pada tahun 2023. Perbandingan target kinerja dengan realisasi dan capaian kinerja selama 2 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 3.13 Kinerja Persentase Serapan Lulusan Poltekkes Yang Bekerja Di Fasyankes Milik Pemerintah Tahun 2023-2024

Grafik 3.13 menggambarkan trend capaian kinerja selama periode 2020-2024 dengan penjelasan pada tahun 2023 target 5,18% realisasi 7,59% capaian 146,53% dan 2024 target 7,99% realisasi 10,79% capaian 135%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan kinerja pada indikator persentase serapan lulusan poltekkes yang bekerja di fasyankes milik pemerintah menunjukkan trend menurun walaupun telah melampaui target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan karena meningkatnya target yang ditetapkan.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target adalah formasi yang tersedia di fasyankes milik pemerintah terbatas dan belum mencakup semua jurusan. Untuk mengatasi kendala tersebut maka dilakukan pemberian motivasi untuk mengikuti seleksi di fasyankes milik pemerintah melalui kegiatan-kegiatan kemahasiswaan yang dilakukan secara rutin serta mendorong pemerintah kabupaten/kota yang memberikan beasiswa untuk didayagunakan di daerah asal. Program yang menunjang dalam pencapaian target serapan lulusan di fasyankes milik pemerintah adalah program kerjasama lulusan mahasiswa alih jenjang jurusan kebidanan yang sebelumnya telah bekerja di fasyankes milik pemerintah.



#### 14) Jumlah Lulusan Perawat Yang Diterima Bekerja di Luar Negeri

Definisi Operasional:	Persentase serapan lulusan yang bekerja di luar negeri dari keseluruhan lulusan pada tahun sebelumnya.
Formula Realisasi:	$= \left\{ \frac{\text{Jumlah lulusan tahun 2023 yang bekerja di luar negeri}}{\text{Jumlah lulusan poltekkes tahun 2023}} \right\} \times 100\%$

Pengukuran kinerja indikator jumlah lulusan perawat yang diterima bekerja di luar negeri tahun 2024 dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.15 Realisasi Lulusan Perawat Bekerja di Luar Negeri Tahun 2024

No	Program Studi	Lulusan Perawat Tahun 2023	Bekerja di LN Tahun 2024	%
1	Keperawatan Program Diploma Tiga	91	-	0,00
2	Pendidikan Profesi Ners Program Profesi	86	1	1,16
<b>Jumlah Total</b>		<b>177</b>	<b>1</b>	<b>0,56</b>

Berdasarkan tabel 3.15 dapat diketahui pada tahun 2024 jumlah lulusan perawat tahun 2023 adalah 177 lulusan dan yang bekerja di luar negeri adalah 1 lulusan, maka perhitungan realisasi sebagai berikut:

$$= \left\{ \frac{1}{177} \right\} \times 100\% = 0,56\%$$

Pada tahun 2024 realisasi sebesar 0,56% dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar 0,56% maka capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta sebesar 100%. Capaian tersebut jika dikalikan dengan bobot IKU 100% maka diperoleh nilai sebesar 100%. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan kinerja tahun 2024 pada indikator jumlah lulusan perawat yang diterima bekerja di luar negeri tercapai sesuai target yang ditetapkan.

Indikator jumlah lulusan perawat yang diterima bekerja di luar negeri merupakan indikator baru yang ditetapkan dan diimplementasikan pada tahun 2024 sehingga belum tercantum dalam target tahun-tahun sebelumnya dan renstra. Oleh karena itu indikator jumlah lulusan perawat yang diterima bekerja di luar negeri belum bisa dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya.

Kendala yang dihadapi pada pelaksanaan masih rendahnya minat lulusan perawat untuk bekerja di Luar Negeri. Untuk mengatasi kendala tersebut

diselenggarakan kuliah pakar dan seminar serta sosialisasi pada saat PKKMB tentang gambaran peluang bekerja di Luar Negeri. Selain itu juga dilakukan program pengkayaan bahasa Inggris dan Jepang corner untuk mendukung kompetensi lulusan. Poltekkes Kemenkes Surakarta bekerjasama dengan Lembaga Penyalur Tenaga Kerja LPK Bahana dan Yomema untuk mengirimkan lulusan perawat ke luar negeri akan tetapi untuk memenuhi persyaratan sebagai special worker perlu dilakukan kursus sertifikasi dengan jangka waktu 6-8 bulan.

#### 15) Jumlah Penghargaan yang Didapat

Definisi Operasional:	Jumlah penghargaan yang didapat institusi dan prestasi yang diperoleh dosen sesuai bidangnya dalam lomba nasional dan internasional mendapatkan juara I, II dan III dan/atau penghargaan dari kompetisi internasional yang diselenggarakan dari pihak luar Poltekkes yang dibuktikan dengan dokumen tertulis.
Formula Realisasi:	= Jumlah penghargaan yang diperoleh institusi + Jumlah penghargaan yang diperoleh dosen

Pengukuran kinerja indikator jumlah penghargaan yang didapat tahun 2024 dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.16 Realisasi Jumlah Penghargaan Tahun 2024

No	Penghargaan	Jenis Penghargaan	Tingkat
1.	Tanda Penghargaan Akreditasi Unggul Terbanyak dari Menteri Kesehatan	Institusi	Nasional
2.	Piagam Penghargaan Penyerapan Anggaran Terbaik I dari Dirjen Nakes	Institusi	Nasional
3.	Piagam Penghargaan Peringkat I Satker Rekonsiliasi Terbaik dari Kantor KPPN Surakarta	Institusi	Nasional
4.	Sertifikat Unit Pengolah Kearsipan Terbaik I dari Dirjen Nakes	Institusi	Nasional
5.	Piagam Penghargaan Peringkat II Realisasi KKP Terbesar dari Kantor KPPN Surakarta	Institusi	Nasional
6.	Sertifikat Peringkat II Unit Pelaksana Teknis Kearsipan Internal dari Sekjen Kemkes	Institusi	Nasional

No	Penghargaan	Jenis Penghargaan	Tingkat
7.	Piagam Penghargaan Juara III Paritrana Award Th 2024 dari Pemprov Jawa Tengah	Institusi	Nasional
8.	Juara I Lomba Poster yang diselenggarakan oleh Himpunan Apoteker Seminat Obat Tradisional Indonesia Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia	Dosen Jurusan Jamu	Nasional
9.	Juara II Lomba Video Edukasi Jamu yang diselenggarakan oleh Himpunan Apoteker Seminat Obat Tradisional Indonesia Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia	Dosen Jurusan Jamu	Nasional
10.	Juara 2 Dosen Berprestasi Poltekkes Kemenkes Tahun 2024	Dosen Jurusan Akupunktur	Nasional

Berdasarkan tabel 3.16 dapat diketahui pada tahun 2024 jumlah penghargaan yang didapat adalah prestasi institusi sejumlah 7 dan dosen sejumlah 3, maka perhitungan realisasi sebagai berikut:

$$= 7 + 3 = 10$$

Pada tahun 2024 sejumlah 10 Prestasi dibandingkan dengan target yang ditetapkan sejumlah 10 Prestasi maka capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta sebesar 100%. Capaian tersebut jika dikalikan dengan bobot IKU 100% maka diperoleh nilai sebesar 100%. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan kinerja tahun 2024 pada indikator jumlah penghargaan yang didapat tercapai sesuai target yang ditetapkan.

Indikator jumlah penghargaan yang didapat merupakan indikator baru yang ditetapkan dan diimplementasikan pada tahun 2024 sehingga belum tercantum dalam target tahun-tahun sebelumnya dan renstra. Oleh karena itu indikator jumlah penghargaan yang didapat belum bisa dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya.

Kendala yang dihadapi untuk mencapai target jumlah penghargaan yang didapat adalah prestasi dosen karena kegiatan perlombaan di tingkat dosen sesuai bidang keilmuannya masih terbatas. Upaya yang dilakukan dengan peningkatan kerjasama dengan organisasi profesi dalam penyelenggaraan lomba bagi dosen.

## 16) Jumlah Penelitian Yang Dikomersialisasi

Definisi Operasional:	Jumlah temuan/invensi atau inovasi hasil penelitian di bidang Kesehatan menjadi produk layanan, metode atau teknologi yang dapat dijual atau diterapkan secara luas di industri Kesehatan dengan memperhatikan strategi bisnis, pelibatan pihak mitra/ industri, dan melibatkan langkah-langkah perlindungan hak kekayaan intelektual.
Formula Realisasi:	= <i>Jumlah penelitian yang menghasilkan luaran produk yang dikomersialisasi</i>

Pengukuran kinerja indikator jumlah penelitian yang dikomersialisasi tahun 2024 adalah penelitian skema Konsorsium Riset Unggulan Perguruan Tinggi (KRUP) dengan judul Pengembangan Kosmetik Pemutih Berbasis Bahan Alam Limbah Tongkol Jagung (*Zea Mays*) yang menghasilkan produk bekerja sama dengan PT. Brigit Biofarmaka Teknologi berupa kosmetik pemutih. Luaran tahun kedua adalah prototype formulasi kosmetik tongkol jagung dalam bentuk produk *Brightening BB Cream with Sunscreen* Merk INZEA dan telah memiliki Sertifikat Izin Edar pada tanggal 4 September 2024. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui pada tahun 2024 jumlah penelitian yang dikomersialisasi sejumlah 1, maka perhitungan realisasi sebagai berikut:

$$= 1 \text{ Penelitian}$$

Pada tahun 2024 sejumlah 1 penelitian dibandingkan dengan target yang ditetapkan sejumlah 1 penelitian maka capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta sebesar 100%. Capaian tersebut jika dikalikan dengan bobot IKU 100% maka diperoleh nilai sebesar 100%. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan kinerja tahun 2024 pada indikator jumlah penelitian yang dikomersialisasi tercapai sesuai target yang ditetapkan.

Indikator jumlah penelitian yang dikomersialisasi merupakan indikator baru yang ditetapkan dan diimplementasikan pada tahun 2024 sehingga belum tercantum dalam target tahun-tahun sebelumnya dan renstra. Oleh karena itu indikator jumlah penelitian yang dikomersialisasi belum bisa dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya.

Kendala yang dihadapi pada pelaksanaan penelitian dosen luaran yang dihasilkan berupa jurnal. Penelitian yang menghasilkan produk masih terbatas dan belum dikembangkan sebagai produk yang siap dipasarkan. Upaya yang dilakukan dengan meningkatkan kualitas dan anggaran penelitian bagi dosen untuk menghasilkan luaran penelitian yang dapat dikomersialkan serta peningkatan kerjasama dengan mitra industri.

17) Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU - KIA)

Definisi Operasional:	Jumlah luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang menghasilkan luaran dalam mendukung Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU-KIA) yang ditunjukkan dengan MoU dengan Pemerintah Daerah dan/atau Pemerintah Pusat.
Formula Realisasi:	= Jumlah MOU dengan Pemerintah Daerah dan atau Pemerintah Pusat

Pengukuran kinerja indikator pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan (KJSU - KIA) tahun 2024 dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.17 Realisasi Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat Sesuai Program Transformasi Kesehatan Tahun 2024

No	Program	Target	Realisasi		Σ	%
			Pengabmas	MoU		
1	KJSU	1	Kegiatan Pengabdian Masyarakat Terpadu KKN OTOF CIP-IPEC Tahun 2024	Puskesmas Sibela, Gajahan dan Banyuanyar	1	100,00
2	KIA	2	Pemanfaatan Daun Kelor, Tiwul dan Lele (Ketile) Menjadi Bahan Pembuat Makanan Sumber Energi dan Protein Berbasis Kearifan Lokal untuk Remaja Putri	Desa Sambirejo	2	100,00

No	Program	Target	Realisasi		Σ	%
			Pengabmas	MoU		
			sebagai Salah Satu Upaya Pencegahan Stunting Sejak Dini			
			Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Anak dengan Pendekatan <i>Interprofessional Collaboration</i> di Komunitas Forum Buah Hati Intan Pari Karanganyar	Komunitas Forum Buah Hati Intan Pari		
<b>Jumlah</b>		<b>3</b>			<b>3</b>	<b>100,00</b>

Berdasarkan tabel 3.17 dapat diketahui pada tahun 2024 jumlah luaran pengabdian masyarakat program KJSU sejumlah 1 MoU dan KIA 2 MoU, maka perhitungan realisasi sebagai berikut:

$$= 3 \text{ MoU}$$

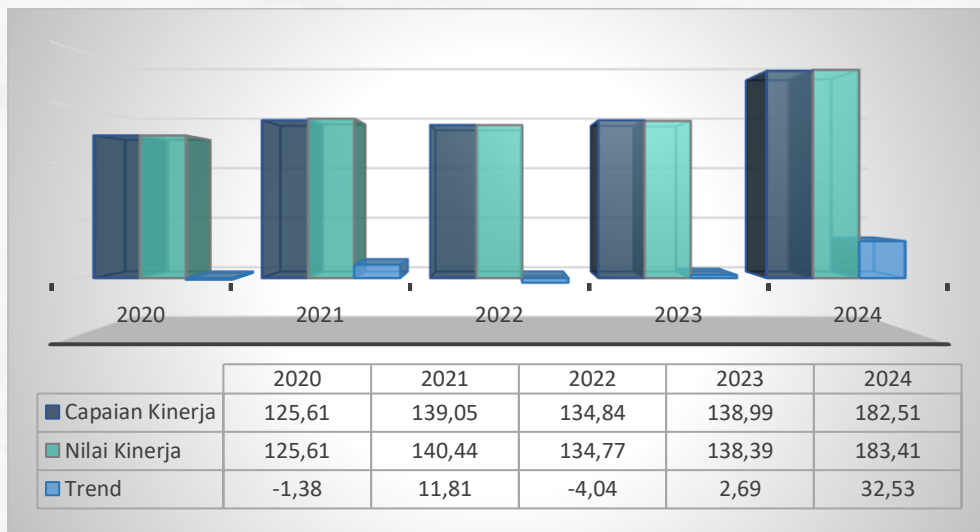
Pada tahun 2024 realisasi sejumlah 3 MoU dibandingkan dengan target yang ditetapkan sejumlah 3 MoU maka capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta sebesar 100%. Capaian tersebut jika dikalikan dengan bobot IKU 100% maka diperoleh nilai sebesar 100%. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan kinerja tahun 2024 pada indikator pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan (KJSU - KIA) tercapai sesuai target yang ditetapkan.

Indikator pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan (KJSU - KIA) merupakan indikator baru yang ditetapkan dan diimplementasikan pada tahun 2024 sehingga belum tercantum dalam target tahun-tahun sebelumnya dan renstra. Oleh karena itu indikator jumlah penelitian yang dikomersialisasi belum bisa dibandingkan dengan capaian pada tahun-tahun sebelumnya.

Kendala yang dihadapi dalam mencapai target adalah program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dosen luaran yang dihasilkan berupa media pembelajaran dan jurnal. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut berkoordinasi dan menjalin kerjasama lintas program dan lintas sektor untuk implementasi kegiatan pengabdian masyarakat.

## b. Analisis Capaian Kinerja

Perbandingan capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta pada Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan dalam kurun waktu tahun 2020-2024 sebagai berikut:



Grafik 3.14 Kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2020-2024

Grafik 3.14 menggambarkan trend capaian kinerja selama periode 2020-2024 dimana pada tahun 2020 kinerja mengalami penurunan kecil sebesar -1,38% dengan capaian kinerja 125,61% dengan nilai kinerja (capaian x bobot IKU) 125,61%. Namun, kinerja mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebesar 11,81% dengan capaian kinerja 139,05% dengan nilai kinerja (capaian x bobot IKU) 140,44%. Pada tahun 2022 kinerja kembali mengalami penurunan sebesar -4,04% dengan capaian kinerja 134,84% dengan nilai kinerja (capaian x bobot IKU) 134,77%. Peningkatan pada tahun 2023 sebesar 2,69% dengan capaian kinerja 138,99% dengan nilai kinerja (capaian x bobot IKU) 138,39% dan 2024 terjadi peningkatan signifikan sebesar 32,53% dengan capaian kinerja 182,51% dengan nilai kinerja (capaian x bobot IKU) 183,41. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta menunjukkan trend yang fluktuatif walaupun selalu tercapai melampaui target yang ditetapkan.

## 2. Perjanjian Kinerja BLU

### a. Pengukuran Kinerja

Poltekkes Kemenkes Surakarta sebagai Badan Layanan Umum memiliki Kontrak Kinerja antara Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan dengan Direktur Poltekkes Kemenkes Surakarta yang ditetapkan

pada tanggal 31 Januari 2024. Kontrak Kinerja terdiri dari 2 sasaran strategis dengan 12 indikator kinerja utama sebagai berikut:

Tabel 3.18 Pengukuran Perjanjian Kinerja BLU Tahun 2024

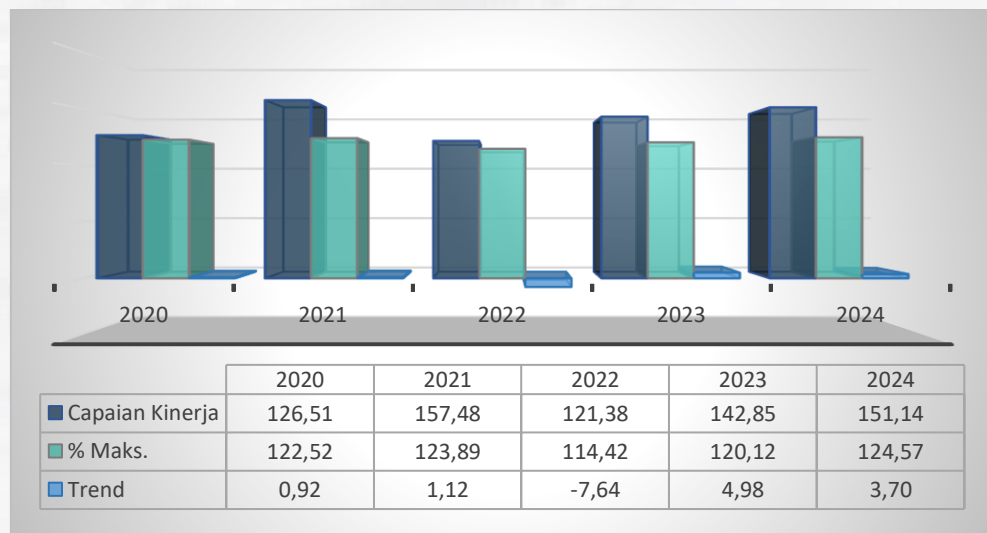
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Bobot IKU	Realisasi IKU	Capaian IKU x Bobot	% Maks.
I.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional	%	61,47	110%	70,14	125,51	125,51
		2. Realisasi pendapatan BLU tahun 2024	Rp	66.500.000.000	100%	85.173.908.040	128,08	128,08
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Rp	2.000.000.000	100%	7.022.380.654	351,12	150,00
		4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	%	153	90%	176,09	130,85	130,85
		5. Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	Indeks	3,5	100%	4,5	128,57	128,57
II.	Layanan Prima	6. Kualitas Lulusan	%	91,60	100%	98,69	107,75	107,75
		7. Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HaKI dan Produk Inovasi	%	100	100%	126,37	126,37	126,37
		8. Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	%	100	100%	138,95	138,95	138,95
		9. Kuantitas dan Kualitas Dosen	%	47,31	100%	38,55	81,49	81,49
		10. Serapan Lulusan	%	26,67	100%	29,45	110,39	110,39
		11. Prestasi Dosen dan Mahasiswa	%	100	100%	116,85	116,85	116,85
		12. Kualitas Kelembagaan dan Beasiswa Mahasiswa	%	20,02	100%	53,60	267,68	150,00
<b>Rata-Rata Capaian Kinerja Tahun 2024</b>						148,90	151,14	124,57



Berdasarkan tabel 3.18 dapat diketahui kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2024 persentase capaian rata-rata 148,90% dan jika ditambahkan unsur penambah/pengurang capaian dikalikan dengan bobot IKU maka rata-rata kinerja sebesar 151,14%. Untuk indikator kinerja yang memiliki tingkat capaian kinerja melebihi 150%, diperhitungkan capaian maksimal hanya sebesar 150% sehingga total rata-rata capaian maksimum kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2024 sebesar 124,57%.

#### b. Analisis Capaian Kinerja

Perbandingan capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta pada Perjanjian Kinerja BLU dalam kurun waktu tahun 2020-2024 sebagai berikut:

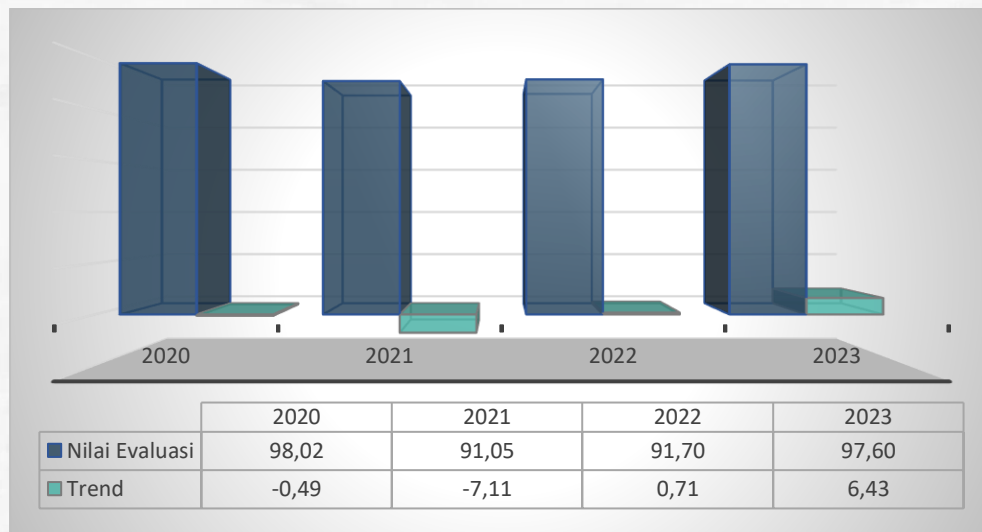


Grafik 3.15 Kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2020-2024

Grafik 3.15 menggambarkan trend capaian kinerja selama periode 2020-2024 dimana kinerja mengalami peningkatan pada tahun 2020 sebesar 0,92% dengan capaian kinerja 126,51% (% maks. 122,52) dan 2021 sebesar 1,12% dengan capaian kinerja 157,48 (% maks.123,89). Namun, kinerja mengalami penurunan pada tahun 2022 sebesar -7,64% dengan capaian kinerja 121,38%(% maks. 114,42). Pada tahun 2023 kinerja kembali mengalami peningkatan sebesar 4,98% dengan capaian kinerja 142,85 (% maks. 120,12) dan 2024 sebesar 3,70% dengan capaian kinerja 151,14 (% maks. 124,57%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta menunjukkan trend yang fluktuatif walaupun selalu tercapai melampaui target yang ditetapkan.

### 3. Evaluasi SAKIP

Perbandingan hasil evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Poltekkes Kemenkes Surakarta dalam kurun waktu tahun 2020-2023 sebagai berikut:



Grafik 3.16 Evaluasi SAKIP Poltekkes Kemenkes Surakarta  
Tahun 2020-2023

Grafik 3.16 menggambarkan trend evaluasi SAKIP Poltekkes Kemenkes Surakarta menunjukkan kinerja dengan predikat AA (>90-100) atau Sangat Memuaskan di tahun 2020 mendapatkan nilai 98,02 dengan penurunan sebesar -0,49%, 2021 mendapatkan nilai 91,05 dengan penurunan signifikan sebesar -7,11%, 2022 mendapatkan nilai 91,70 dengan kenaikan sebesar 0,71% dan 2023 mendapatkan nilai 97,60 dengan kenaikan sebesar 6,43%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan trend evaluasi SAKIP Poltekkes Kemenkes Surakarta fluktuatif.

### B. REALISASI ANGGARAN

Realisasi anggaran berdasarkan pencapaian sasaran (*outcome*) Poltekkes Kemenkes Surakarta tahun 2024 sebagai berikut.

Tabel 3.19 Realisasi Anggaran Tahun 2024

Kode	Program/Kegiatan	Realisasi Anggaran		
		Anggaran	Realisasi	%
5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi			
5034.ADE	Akreditasi Lembaga	1.159.900.000	1.159.577.069	99,97
5034.AEC	Kerja sama	50.056.000	50.040.000	99,97

Kode	Program/Kegiatan	Realisasi Anggaran		
		Anggaran	Realisasi	%
5034.BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	2.248.408.000	2.237.947.010	99,53
5034.BEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi	2.608.043.000	2.604.760.870	99,87
5034.BGC	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan	45.415.520.000	45.370.161.335	99,90
5034.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	8.378.797.000	8.375.404.681	99,96
5034.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	2.483.138.000	2.481.389.100	99,93
5034.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	3.612.198.000	3.610.407.033	99,95
5034.DBA	Pendidikan Tinggi	16.497.920.000	16.490.495.858	99,95
5034.DCI	Pelatihan Bidang Pendidikan	2.049.804.000	2.048.347.293	99,93
5034.DDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling	2.778.580.000	2.778.228.086	99,99
5034.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2.867.526.000	2.865.023.189	99,91
5034.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	2.550.150.000	2.549.775.247	99,99
5034.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	285.696.000	284.529.891	99,59
6823	Penyediaan dan Peningkatan Kualifikasi Tenaga Kesehatan			
6823.BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	265.585.000	265.585.000	100,00
6823.DDA	Penelitian dan Pengembangan Produk	617.774.000	617.774.000	100,00
6798	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Tenaga Kesehatan			
6798.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	41.356.367.000	41.315.071.571	99,90
<b>Total Realisasi Anggaran</b>		<b>135.569.572.000</b>	<b>135.104.517.223</b>	<b>99,91</b>

Berdasarkan tabel di atas, realisasi anggaran tahun 2024 Poltekkes Kemenkes Surakarta dengan Kode Satker 632259 sebesar Rp.135.104.517.233 dari total Pagu Anggaran Rp.135.225.462.000 dengan persentase capaian realisasi 99,91% sehingga dapat disimpulkan secara keseluruhan kinerja serapan anggaran sangat baik.

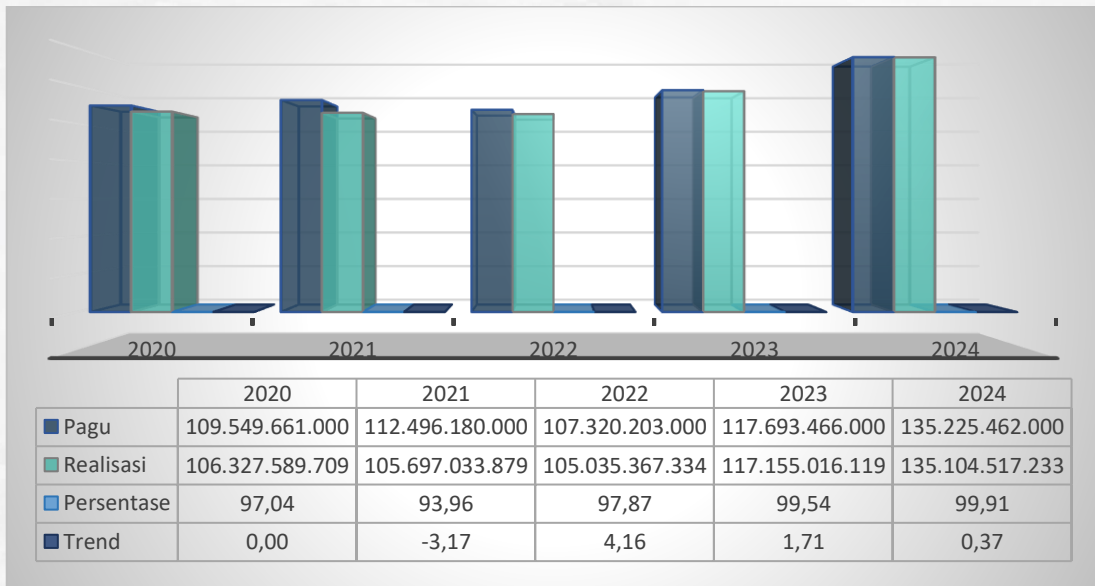
Pada tahun 2024 Poltekkes Kemenkes Surakarta melakukan efisiensi penggunaan anggaran sebagai berikut:

1. SBK RO layanan pemantauan dan evaluasi dokumen dengan indeks Rp. 240.000.000. Perencanaan dan realisasi untuk RO tersebut sebesar 19% dengan anggaran Rp. 45.474.469 dan capaian output 1 layanan. Hal ini karena Poltekkes Surakarta mampu efisien dalam operasional kegiatan monitoring dan

evaluasi diantaranya dengan menyelenggarakan dan mengikuti kegiatan monev secara hybrid. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa efisiensi SBK sebesar 81% sehingga dapat disimpulkan bahwa Poltekkes Kemenkes Surakarta memiliki efisiensi maksimal dengan poin maksimal 15% karena efisiensi anggaran > 20%. Dengan adanya RO yang menggunakan SBK dan realisasi dibawah indeks SBKU maka nilai kinerja perencanaan anggaran memperoleh nilai maksimal ditambah nilai pelaksanaan anggaran yang maksimal maka nilai kinerja anggaran memperoleh predikat Sangat Baik dengan nilai maksimal 100%.

2. Perjalanan dinas sebesar Rp.6.375.000 dengan alokasi anggaran awal Rp.1.117.600.000 menjadi Rp.1.097.578.000
3. Kegiatan Germas sebesar Rp. 344.110.000 dengan alokasi anggaran awal Rp.1.400.050.000 menjadi Rp.957.990.000 dimana sebesar Rp. 97.950.000 direalokasi untuk perjalanan dinas dukungan manajemen.

Perbandingan kinerja realisasi anggaran Poltekkes Kemenkes Surakarta dalam kurun waktu tahun 2020-2023 sebagai berikut:



Grafik 3.17 Kinerja Realisasi Anggaran Tahun 2020-2024

Grafik 3.17 menggambarkan trend capaian kinerja selama periode 2020-2024 dengan penjelasan pada tahun 2020 pagu Rp.109.549.661.000 realisasi Rp.106.327.589.709 dengan persentase serapan 97,04%, 2021 pagu Rp.112.496.180.000 realisasi Rp.105.697.033.879 dengan persentase serapan 93,96%, 2022 pagu Rp.107.320.203.000 realisasi Rp.105.035.367.334 dengan persentase serapan 97,87%, 2023 pagu Rp.117.693.466.000 realisasi

Rp.117.155.016.119 dengan persentase serapan 99,54% dan 2024 pagu Rp.135.225.462.000 realisasi Rp.135.104.517.223 dengan persentase serapan 99,91%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan kinerja realisasi anggaran menunjukkan trend yang fluktuatif dimana tahun 2021 kinerja mengalami penurunan sebesar -3,17% dan setelahnya terus mengalami peningkatan di tahun 2022 sebesar 4,16%, 2023 1,71% dan 2024 0,37%.

## BAB IV PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Tahun 2024 Poltekkes Kemenkes Surakarta menyajikan informasi capaian kinerja program yang telah dilaksanakan pada tahun 2024. Berdasarkan penjabaran kinerja dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Poltekkes Kemenkes Surakarta telah merealisasikan Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Tahun 2024 dengan 17 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan yaitu 12 IKU terealisasi melampaui target yang ditetapkan dan 5 IKU terealisasi sesuai target yang ditetapkan. Hasil realisasi tersebut dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 182,51% dan setelah dikalikan dengan bobot masing-masing IKU nilai rata-rata mencapai 183,41%. Untuk indikator kinerja yang memiliki tingkat capaian kinerja melebihi 150%, diperhitungkan capaian maksimal hanya sebesar 150% sehingga total rata-rata capaian maksimum kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2024 sebesar 115,70%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan secara keseluruhan Poltekkes Kemenkes Surakarta sangat baik dalam merealisasikan kinerja.
2. Poltekkes Kemenkes Surakarta telah merealisasikan Perjanjian Kinerja BLU Tahun 2024 dengan 12 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan yaitu 11 IKU terealisasi melampaui target yang ditetapkan dan 1 IKU belum terealisasi sesuai target yang ditetapkan. Hasil realisasi tersebut dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 148,90% dan setelah ditambahkan unsur penambah/pengurang capaian kemudian dikalikan bobot masing-masing IKU nilai rata-rata mencapai 151,14%. Untuk indikator kinerja yang memiliki tingkat capaian kinerja melebihi 150%, diperhitungkan capaian maksimal hanya sebesar 150% sehingga total rata-rata capaian maksimum kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2024 sebesar 124,57%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan secara keseluruhan Poltekkes Kemenkes Surakarta sangat baik dalam merealisasikan kinerja.
3. Dalam melaksanakan program kerjanya, Poltekkes Kemenkes Surakarta pada tahun 2024 didukung pagu anggaran sebesar Rp.135.225.462.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 135.104.517.223 sehingga persentase serapan anggaran sebesar 99,91%.

## B. SARAN

Langkah yang perlu dilakukan Poltekkes Kemenkes Surakarta untuk meningkatkan kinerja pada masa yang akan datang sebagai berikut:

1. Diperlukan koordinasi seluruh pemangku dan pelaksana kegiatan dengan Bagian Perencanaan dan Keuangan dalam perencanaan anggaran dan kegiatan sebagaimana tertuang dalam Renstra untuk menindaklanjuti indikator kegiatan yang masih mengalami penurunan agar mendapat prioritas dalam pencapaian target selanjutnya.
2. Pada perjanjian kinerja tahun 2024 terdapat IKU yang terealisasi lebih dari 150% yaitu indikator pendapatan optimalisasi aset dan program studi yang terakreditasi “Unggul”. Hal ini menunjukkan target yang ditetapkan pada indikator tersebut terlalu rendah sehingga dalam menetapkan target perlu memperhitungkan kinerja masa lampau dan yang akan datang. Selain itu perlu dilakukan evaluasi capaian kinerja secara berkala sehingga untuk capaian yang terealisasi lebih dari 150% dapat diusulkan untuk revisi target pada perjanjian kinerja.
3. Melakukan peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia serta kualitas program kerja yang dapat mendukung tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan.

# LAMPIRAN



**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**  
**POLTEKKES KEMENKES SURAKARTA**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sudiro, S.Kp, Ners, M.Pd

Jabatan : Direktur Poltekkes Kemenkes Surakarta

selanjutnya disebut **Pihak Pertama;**

Nama : drg. Arianti Anaya, MKM

Jabatan : Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua;**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Januari 2024

Pihak Kedua,

**drg. Arianti Anaya, MKM**

Pihak Pertama,

**Sudiro, S.Kp, Ners, M.Pd**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**  
**POLTEKKES KEMENKES SURAKARTA**

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
A.	Tata Kelola	1.	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	61,47%
		2.	Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	Rp. 66.500.000.000
		3.	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Rp. 2.000.000.000
		4.	Persentase Penyelesaian Modernisasi BLU	153%
		5.	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	3,5
		6.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BPK RI yang telah Tuntas Ditindaklanjuti	95%
		7.	Persentase realisasi anggaran	96%
B.	Pendidikan	8.	Persentase Dosen yang Memiliki Serdos dengan 2 Tahun Jabatan Fungsional Dosen	85%
		9.	Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	8%
		10.	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen Kelas Internasional di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475)	67%
		11.	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	95%
		12.	Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"	1 Prodi
		13.	Persentase Serapan Lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	7,99%
		14.	Persentase Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	0,56%
		15.	Jumlah Penghargaan yang Didapat	10
C.	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	16.	Jumlah Penelitian yang Dikomersialisasi	1 Penelitian
		17.	Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU-KIA)	3 MoU

Program	Anggaran
1. Tata Kelola	Rp. 74.534.407.000
2. Pendidikan	Rp. 40.420.664.000
Total Anggaran	Rp. 114.955.071.000

Pihak Kedua,



**drg. Arianti Anaya, MKM**

Jakarta, 30 Januari 2024

Pihak Pertama,



**Sudiro, S.Kp, Ners, M.Pd**

**TARGET DAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA  
POLTEKKES KEMENKES SURAKARTA TAHUN 2024**

No	Sasaran Strategis/ Program/ Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Bobot IKU	Realisasi	Capaian (%)	(Capaian + Unsur Penambah/ Pengurang) x Bobot IKU	% Maksimal 150%	
A.	Tata Kelola	1	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional	61,47%	Persen	100%	70,14%	114,10%	114,10%	
		2	Realisasi pendapatan Poltekkes BLU	66.500.000.000	Rupiah	100%	85.173.908.040	128,08%	128,08%	
		3	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	2.000.000.000	Rupiah	100%	7.022.380.654	351,12%	150,00%	
		4	Persentase penyelesaian modernisasi BLU	153%	Persen	90%	176%	115,39%	130,85%	
		5	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	3,5	Persen	100%	4,5	128,57%	128,57%	
		6	Persentase rekomendasi hasil pengawasan BPKRI yang telah tuntas ditindaklanjuti	95%	Persen	100%	100%	105,26%	105,26%	
		7	Persentase realisasi anggaran	96%	Persen	100%	99,91%	104,07%	104,07%	
B.	Pendidikan	8	Persentase dosen yang memiliki serdos dan sudah memiliki 2 tahun jabatan fungsional dosen	85%	Persen	100%	90,68%	106,68%	106,68%	
		9	Persentase dosen tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	8%	Persen	100%	9,41%	111,83%	111,83%	
		10	Persentase kemampuan bahasa inggris Dosen di level intermediate (TOEFL ITP min. 475) dosen KI	67%	Persen	100%	67%	100,00%	100,00%	
		11	Persentase kelulusan uji kompetensi	95%	Persen	100%	97%	102,48%	102,48%	
		12	Penambahan prodi terakreditasi "Unggul"	1	Prodi	100%	11	1100,00%	1100,00%	150,00%
		13	Persentase serapan lulusan poltekkes yang bekerja di fasyankes milik pemerintah	8%	Persen	100%	11%	135,00%	135,00%	
		14	Persentase lulusan perawat yang diterima bekerja di luar negeri	0,56%	Persen	100%	0,56%	100,00%	100,00%	
		15	Jumlah penghargaan yang didapat	10	Prestasi	100%	10	100,00%	100,00%	

**TARGET DAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA  
POLTEKKES KEMENKES SURAKARTA TAHUN 2024**

No	Sasaran Strategis/ Program/ Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Bobot IKU	Realisasi	Capaian (%)	(Capaian + Unsur Penambah/ Pengurang) x Bobot IKU	% Maksimal 150%	
C.	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	16	Jumlah penelitian yang dikomersialisasi	1	Penelitian	100%	1	100,00%	100,00%	100,00%
		17	Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU - KIA)	3	MOU	100%	3	100,00%	100,00%	100,00%
<b>Rata - Rata Capaian Kinerja PK Dirjen Nakes Tahun 2024</b>							<b>182,50%</b>	<b>183,41%</b>	<b>115,70%</b>	

Jumlah Anggaran Tahun 2024 : Rp. 135.225.462.000



Surakarta, 10 Januari 2025  
Direktur Politeknik Kesehatan Surakarta

Sudiro, S.Kp, Ners, M.Pd  
NIP. 196801041989031002

**TARGET DAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA  
POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA TAHUN 2020 - 2024**

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	2020				2021				2022				2023				2024								
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	NILAI CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	NILAI CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	NILAI CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	NILAI CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	NILAI CAPAIAN (%)					
A.	Tata Kelola	1	Persentase pendapatan PNPB terhadap biaya operasional	57,00%	95,77%	168,02	151,22	57,30%	82,23%	143,50	129,15	59,91%	73,76%	123,12	110,81	61,33%	75,61%	123,29%	123,29%	61,47%	70,14%	114,10%	114,10%				
		2	Jumlah pendapatan PNPB (dalam Rupiah)	50.000.000.000	75.082.848.629	150,17	180,20	55.200.000.000	78.355.993.913	141,90	170,28	60.000.000.000	74.906.684.392	124,84	149,81	61.500.000.000	78.884.301.243	128,27%	128,27%	66.500.000.000	85.173.908.040	128,08%	128,08%				
		3	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (dalam Rupiah)	2.650.000.000	4.636.508.895	174,96	157,46	2.650.000.000	3.256.378.006	122,88	110,59	2.675.000.000	2.939.914.392	109,90	98,91	1.916.000.000	5.918.782.743	308,91%	308,91%	2.000.000.000	7.022.380.654	351,12%	351,12%				
		4	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	100,00%	110,00%	110,00	110,00	125,00%	140,00%	112,00	112,00	130,00%	190,00%	146,15	146,15	153,00%	175,00%	114,94%	103,45%	153,00%	176,09%	115,39%	130,85%				
		5	Roadmap pengembangan Poltekkes	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
		6	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,5	4,5	128,57%	128,57%			
		7	Persentase rekomendasi hasil pengawasan BPKRI yang telah tuntas ditindaklanjuti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	95%	100,00%	105,26%	105,26%			
		8	Persentase realisasi anggaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	96%	99,91%	104,07%	104,07%			
B.	Pendidikan	9	Jumlah dosen yang belum memiliki serdos yang sudah memiliki 2 tahun jabatan fungsional dosen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	7	75,79%	75,79%	-	-	-	-				
		10	Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20	19	95,00%	95,00%	-	-	-	-				
		11	Persentase dosen yang memiliki serdos dan sudah memiliki 2 tahun jabatan fungsional dosen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	85%	90,68%	106,68%	106,68%				
		12	Persentase dosen tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8%	9,41%	111,83%	111,83%				
		13	Persentase kemampuan bahasa inggris di level intermediate (TOEFL ITP min. 475) dosen kelas internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	50,00%	50,00%	100,00%	100,00%	67%	67,00%	100,00%	100,00%				
		14	Persentase kelulusan uji kompetensi	62%	94,83%	152,95	152,95	80%	95,93%	120,00	120,00	85%	95,45%	112,30	112,30	92%	97%	105,13%	105,13%	95%	97%	102,48%	102,48%				
		15	Penambahan prodi terakreditasi "Unggul" / Poltekkes (min. 1 prodi) yang memenuhi waktu reakreditasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	200,00%	200,00%	1	11	1100,00%	1100,00%				
		16	Persentase respond rate tracer study	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	60,00%	60,00%	100,03%	100,03%	-	-	-	-				
		17	Persentase serapan lulusan poltekkes yang bekerja di fasyankes milik pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,18%	7,59%	146,59%	146,59%	8%	7,59%	146,59%	146,59%				
		18	Jumlah lulusan perawat yang diterima bekerja di luar negeri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	6	100,00%	100,00%	-	-	-	-				
		19	Persentase lulusan perawat yang diterima bekerja di luar negeri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,56%	0,56%	100,00%	100,00%				
C.	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	22	Jumlah penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting TBC, PTM, KIA @ MOU/Regulasi/Dakung lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	100,00%	100,00%	-	-	-	-					
		23	Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan @ MOU dengan industri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	100,00%	100,00%	-	-	-	-					
		24	Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan (Stunting, TBC, PM, PTM, KIA) @ MOU dengan daerah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	4	133,33%	133,33%	-	-	-	-					
		25	Jumlah penelitian yang dikomersialisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	100,00%	100,00%				
		26	Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU - KIA)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	100,00%	100,00%				
D.	Prestasi	27	Prestasi dosen	9	11	122,22	122,22	10	11	110,00	110,00	11	18	163,64	163,64	1	3	300,00%	300,00%	-	-	-	-				
		28	Prestasi mahasiswa	30	36	120,00	132,00	35	37	105,70	116,27	40	53	132,50	145,75	31	65	209,55%	209,55%	-	-	-	-				
<b>TOTAL RATA-RATA CAPAIAN KINERJA</b>																											
																134,77	134,84									182,50	183,41

Surakarta, 10 Januari 2025  
 Direktur Politeknik Kesehatan Surakarta  
  
 Sudiro, S.Kp, Ns, M.Pd  
 NIP. 196801041989031002